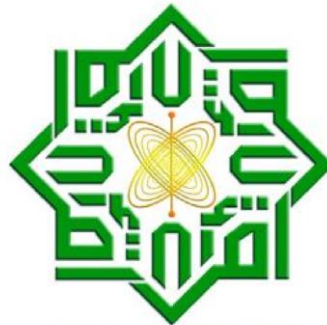




- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH BIMBINGAN AGAMA TERHADAP PERKEMBANGAN
SOSIO-EMOSIONAL LANSIA DI UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT)
PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH
PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwa Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sosial (S.Sos)

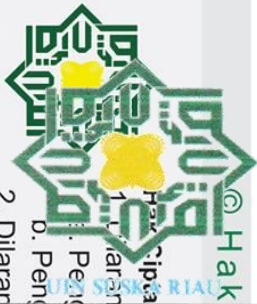
OLEH :

YURNITA LESTARY

NIM.12040226083

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

- : Yurnita Lestary
- : 12040226083
- : Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Perkembangan Sosio-Emosional Lansia Di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Sosial Tresna Werdha Khunul Khotimah Pekanbaru.

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

- Hari : Selasa
- Tanggal : 19 Desember 2023

ini telah diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos. pada Strata Satu Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. H. Suhaimi, M.Ag
 NIP. 19620403 199703 1 002

Penguji III,

Nugranis, MA
 NIP. 19690927 200901 2 003

Sekretaris/ Penguji II,

Listiawati Susanti, S.Ag., MA
 NIP. 19720712 200003 2 003

Penguji IV,

Dr. Azni, M.Ag
 NIP. 19701010 200701 1 051

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruhnya atau sebagian dari tulisan, naskah, atau gambar yang merupakan hak cipta milik UIN Suska Riau tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

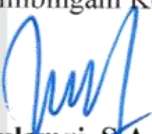
Nama : Yurnita Lestary
 Nim : 12040226083
 Judul Skripsi : **Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Terhadap Perkembangan Sosio-Emosional Lansia Di Unitt Pelaksana Teknis (UPT) Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
 Ketua Program Studi
 Bimbingan Konseling Islam


Zulamri, S.Ag., M.A
 NIP.197407022008011009

Pekanbaru, 24 Nov 2023
 Pembimbing,

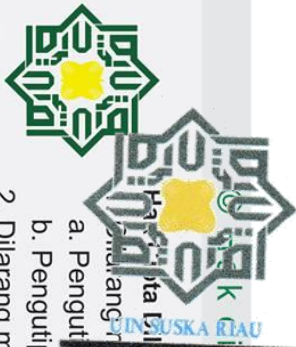

Dr. Miftahuddin, M.Ag
 NIP. 19750511 2003 1 003

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Yurnita Lestary**
 NIM : **12040226083**
 Judul : **Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Terhadap Perkembangan Sosio-Emosional Lansia Di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khatimah Pekanbaru**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : **Selasa**
 Tanggal : **30 Mai 2023**

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Mai 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Fatmayati, M. Ed

NIP. 196909052014112001

Penguji II,

Dra. Silawati, M.Pd

NIP. 19609021995032001

Indungi Undang-Undang

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kota Dinas

Pekanbaru, 24 November 2023

Lampiran :-
Hal : Pengujian Skripsi

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Ditempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa dibawah ini :

Nama : Yurnita Lestary
Nim : 12040226083
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Dengan Judul, **“Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Terhadap Perkembangan Sosio-Emosional Lasia Di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru”**.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang “ munaqasah” Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini dibuat dan atas perhatian bapak kami ucapkan terimakasih. *Wassalamualaikum warahmatullah wabarakatuh*

Pembimbing Skripsi

Dr. Miftahuddin, M.Ag
NIP.19750511 2003 1 003

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN SKRIPSI**PENGARUH BIMBINGAN ROHANI ISLAM TERHADAP
PERKEMBANGAN SOSIO-EMOSIONAL LASIA DI UNIT PELAKSANA
TEKNIKIS (UPT) PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH
PEKANBARU**

DISUSUN OLEH :

YURNITA LESTARY**NIM.12040226083**

Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Dimunaqasyahkan

Dalam Sidang Panitia Ujian Strata (S1)

Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

Riau

DIBAWAH BIMBINGAN :**Dr. Miftahuddin, M.Ag****NIP.19750511 2003 1 003**

**PENGARUH BIMBINGAN ROHANI ISLAM TERHADAP
PERKEMBANGAN SOSIO-EMOSIONAL LASIA DI UNIT PELAKSANA
TEKNIKIS (UPT) PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH
PEKANBARU**

Disusun oleh:



YURNITA LESTARY

NIM.12040226083

Telah Disetujui Oleh Pembimbing Pada Tanggal : 24 November 2023

Mengetahui

Ketua Program Studi



Zulamri, MA

NIP.19740702 2000801 1 009

Pembimbing



Dr. Miftahuddin, M.Ag

NIP.19750511 2003 1 003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORINALITAS

NAMA : YURNITA LESTARY
 NIM : 12040226083

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : **Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Terhadap Perkembangan Sosio-Emosional Lansia Di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khatimah Pekanbaru** adalah betul-betul karya sendiri, hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 18 November 2023

Yang membuat pernyataan



YURNITA LESTARY

UIN SUSKA RIAU

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua penulis yang telah berkorban dan berjuang untuk biaya pendidikan penulis semenjak sekolah dasar hingga sekarang ini penulis bisa menduduki bangku perkuliahan. Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua adik penulis yang sedang menduduki bangku sekolah menengah pertama semoga mereka bisa termotivasi mau melanjutkan sekolah mereka seperti penulis saat ini bahkan lebih tinggi dari pada penulis, skripsi ini juga penulis persembahkan untuk seluruh nenek kakek penulis yang telah membantu mensupport, mendo'akan penulis selama penulis melakukan proses pendidikan ini.

Skripsi ini juga penulis persembahkan kepada seluruh teman-teman penulis yang telah ikut serta dalam memberi semangat “Yok bisa yok”, “udah sampai mana skripsinya?”, “skripsinya jangan ditinggal”. Karna dorongan kalian lah penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

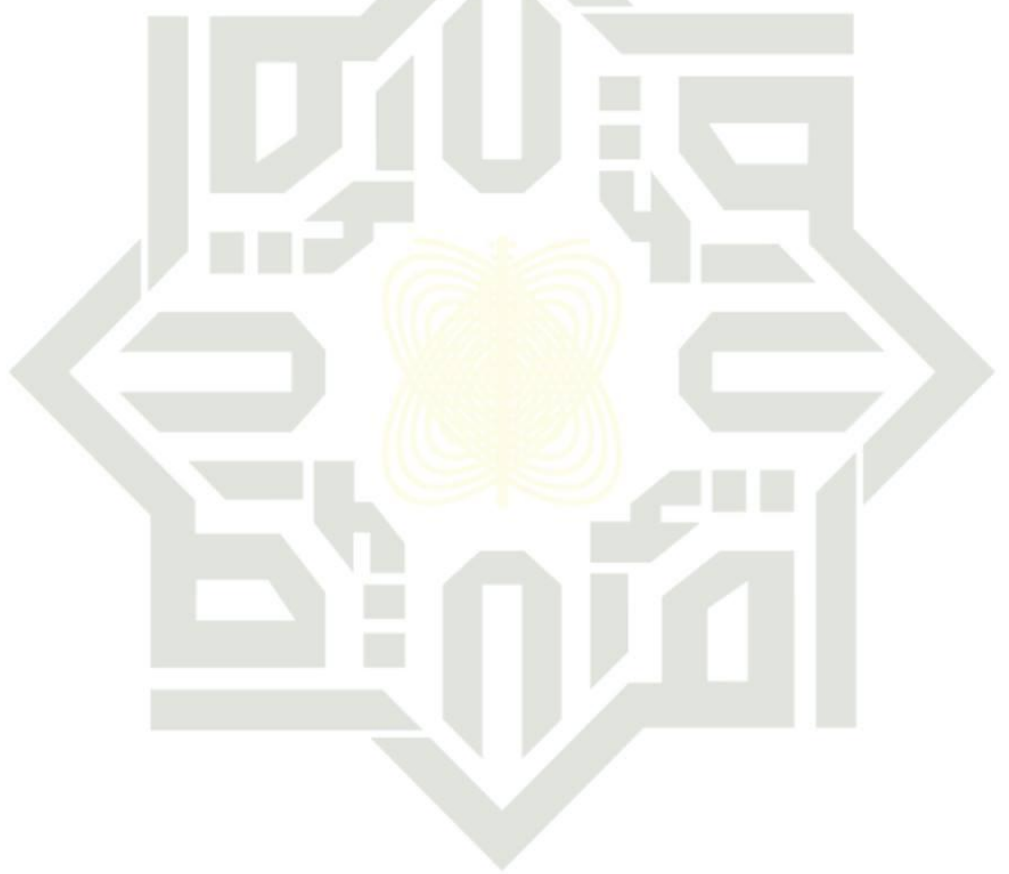
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Janganlah kamu berdua khawatir, sesungguhnya aku bersama kamu berdua, aku mendengar dan melihat”

(ta-ha : 46)

“Beri penghargaan terbaik pada diri sendiri, improve dan upgrade kualitas diri, ciptai dan bahagiakan diri sendiri, sampai nanti dipertemukan dengan jodoh yang sefrekuensi, berkualitas dan paham agama.”



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Yurnita Lestary
 Prodi : Bimbingan Konseling Islam
 Judul : Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Perkembangan Sosio-Emosional Lansia Di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru

Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia lansia ditetapkan sebagai seseorang yang berusia 60 tahun keatas, tujuan penelitian dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Yang Signifikan Antara Metode Bimbingan Agama Terhadap Perkembangan Sosio- Emosional Lansia Di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Jumlah responden dalam penelitian ini 50 orang responden, kesimpulan dari penelitian ini yaitu bimbingan agama islam (X) berpengaruh terhadap Variabel Perkembangan Sosio-Emosional Lansia di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau. Perkembangan emosi yang dialami oleh lansia adalah dimulai dari mereka yang mudah tersinggung dengan ucapan irang lain berubah menjadi hamba Allah yang lebih sabar dan tabah.

Kata Kunci : *Bimbingan Agama , Perkembangan Sosio-Emosional, Lansia*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Yurnita Lestary
Study Program : Islamic Counseling Guidance
Title : *The Influence of Religious Guidance on the Socio-Emotional Development of the Elderly in the Technical Implementation Unit (UPT) of the Tresna Werdha Khusnul Khotimah Social Home Pekanbaru*

According to the Ministry of Health of the Republic of Indonesia, elderly people are defined as someone aged 60 years and over. The research objective of this study is to determine the significant influence of religious guidance methods on the socio-emotional development of elderly people in the Technical Implementation Unit (UPT) of the Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru Social Home. . This research uses quantitative research methods with a descriptive approach. The number of respondents in this research was 50 respondents, the conclusion of this research is that Islamic religious guidance (The emotional development experienced by the elderly starts from those who are easily offended by other people's words, turning into servants of God who are more patient and steadfast.

Keywords: Religious Guidance, Socio-Emotional Development, Elderly


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGHANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT., yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Penulis ucapkan rasa syukur yang mendalam atas nikmat yang diberikan Allah SWT.,dimana Allah SWT telah meridoi, memberkati penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Pengaruh Bimbingan Agama Islam Terhadap Perkembangan Sosio-Emosional Lansia Di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.” Shalawat dan salam selalu penulis hadiahkan buat arwah junjungan alam, yakni baginda rasulullah Muhammad SAW, yang telah berjuang membawa umatnya dari zaman jahiliah menuju zaman yang penuh berkah. Sehingga kita umatnya rasulullah bisa merasakan bebasnya pendidikan tanpa penjajahan kaum kafir quraisy. Untuk baginda rasulullah marilah kita bersholawat dengan lafaz “ Allah humma sholi a’la sayyidina Muhammad wa’ala sayyidina Muhammad.”

Selanjutnya penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua penulis yang telah membantu penuh penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, kemudiam terimakasih kepada Dr. Miftahuddin, S.Ag., M.Ag selaku pembimbing Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga berterima kasih kepada seluruh oknum yang tidak bisa penulis sebutkan tapi telah ikut serta dalam membantu dan mememasi penulis dalam keadaan susah ataupun senang menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Prof. Dr. Hj Helmiati, M.Ag. Selaku Wakil Rektor I. Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd. Selaku Wakil Rektor II. Dan Prof. Edi Irwan, S.Pt., M.Sc. Ph.D Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A.,Ph.D, Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Beserta Dr. Masduki, M,Ag Selaku Wakil Dekan 1, Dr. Toni



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Hartono, M.Si Selaku Wakil Dekan 2 dan Dr. H. Arwan, M.ag Selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Zulamri, S.Ag.,MA Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam, dan Rosmita, M. Ag Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta Listiawati Susanti,S.Ag Selaku Penasehat Akademik
4. Seluruh dosen dan staff pengajar yang berada di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis. Serta Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan.
5. Seluruh pegawai, staff karyawan kantor, pramu, perawat, yang bekerja di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru yang telah memberikan ilmu, membantu dan telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.
6. Seluruh lansia yang berada di di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru, yang telah membantu peneliti, mendo'akan peneliti dan telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
7. Ucapan terimakasih dan sedalam dan sebesar-besarnya kepada keluarga tercinta, orangtua ayah zulfahmi dan Omak siasni yang telah berjuang untuk memberikan yang terbaik kepada penulis. Serta kepada adik kandung leonardo agung purnomo dan dea rahmadani yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ucapan kepada nenek kakek penulis yang dengan tulus membantu dan mendo'akan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Kepada Maktua,Paktua, Mak Udo, Amai Pisma, Mak Ombak, Amai Diana, Mamak Igus, Mamak Akli, Mamak Hatri, Etek Kurni, Mamak Kariyu, Nenek Aciak, Nektua Deni, Pak Budi, Noknga Yeyen, Pak Hen, Udo Okis, Kakak Tri, Ocu Nando, Torlia, Dahnia, Tia Khalisa Ponakan Tercinta, Nelsa, Dimas, Nayya ponakan tercinta dan seluruh keluarga tercinta yang selalu mensupports penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
9. Ucapan terimakasih kepada kakak tingkat di jurusan Bimbingan Konseling Islam yang sudah menjadi saudari (keluarga) baru saya Mbak Anggraini Mega Lestari, S.Sos yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
 10. Ucapan terimakasih kepada Irmayanti Armanda teman dari smk yang sekarang sudah seperti saudara peneliti sendiri. Serta orang tua dari irmayanti armanda yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dan telah peneliti anggap orang tua sendiri juga.
 11. Ucapan terimakasih kepada Riska Afifah teman yang telah menemani penulis dari awal perkuliahan bahkan sampai saat sekarang ini yang telah penulis anggap sebagai saudara sendiri dan juga kepada orang tua dan keluarga Riska Afifah yang sudah menerima penulis dan telah menggap penulis seperti keluarga juga.
 12. Ucapan terimakasih kepada seluruh teman-teman saya yang selalu memberi semangat dan juga ikut serta membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini : Rahmadillah Alqhaini, Tia Karnila, Hesvika Berliani, Gizra Triandini, Sartika Mardianti, Popi Agustin Lestari, Anis Marsela, Devani Lestari, Nurul Anisa, Torlia Aulia, Kurniati, Nur Arianti, Rana Putri.
 13. Seluruh teman KKN di desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Meranti Selat Panjang.
 14. Kepada desa Alahair Timur Bapak Waluyo S.Pd beserta istri kepala Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Meranti Selat Panjang. Serta seluruh staff kantor desa, seluruh staff pengajar di SDN 17 Alahair Timur, SDN 19 Alahair Timur, SDN 27 Alahair Timur.
 15. Seluruh teman PKL di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru yang tidak bisa penulis tuliskan namanya satu persatu, tapi telah ikut serta membantu, memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 16. Seluruh teman-teman penulis di Himpunan Pelajar Mahasiswa Rantau Setingkai (HIPEMARS) periode 2021-2023 dan periode 2023-2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
17. Seluruh teman-teman penulis di Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) periode 2021,2022.
 18. Seluruh teman-teman Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020 yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu.
 19. Seluruh teman-teman lokal D angkatan 2020 yang tidak bisa penulis tuliskan namanya satu-persatu tapi telah memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
 20. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tak luput dari kesalahan, oleh karena itu penulis meminta maaf sedalam-dalamnya apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Harapan Penulis semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada semua kalangan terkhususnya bagi kalangan yang membutuhkan, baik dari kalangan akademis, maupun non akademi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| PERSEMBAHAN | |
| MOTTO | |
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGHANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Penegasan Istilah | 4 |
| 1.2.1 Bimbingan Agama | 4 |
| 1.2.2 Perkembangan Sosio-Emosional | 5 |
| 1.2.3 Lansia | 6 |
| 1.2.4 Panti sosial tresna werdha husnul khotimah pekanbaru | 7 |
| 1.3 Permasalahan | 7 |
| 1.3.1 Idenfikasi Masalah | 7 |
| 1.3.2 Batasan masalah | 8 |
| 1.4 Rumusan masalah | 8 |
| 1.5 Tujuan Penelitian Masalah | 8 |
| 1.6 Kegunaan Penelitian | 8 |
| 1.7 Sistematika Penulisan | 9 |
| BAB II | 11 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 11 |
| 2.1 Kajian Terdahulu | 10 |
| 2.2 Landasan Teori | 14 |
| 2.2.1 Bimbingan Agama | 14 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|---|---|----|
| 2.2.2 | Perkembangan sosial dan emosional..... | 21 |
| 2.2.3 | Lansia | 25 |
| 2.2.4 | Panti Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah | 27 |
| 2.3 | Konsep Operasional | 28 |
| 2.3.1 | Variabel Metode Bimbingan Agama (X) | 28 |
| 2.3.2 | Variabel Perkembangan Sosio-Emosional (Y) | 28 |
| 2.4 | Kerangka Pemikiran..... | 31 |
| 2.5 | Hipotesis..... | 32 |
| BAB III | | 33 |
| METODOLOGI PENELITIAN | | |
| 3.1 | Desain Penelitian | 33 |
| 3.2 | Lokasi dan Waktu Penelitian | 33 |
| 3.3 | Populasi dan Sampel | 34 |
| 3.4 | Teknik Pengumpulan Data..... | 35 |
| 3.5 | Uji Validitas dan Reliabilitas..... | 36 |
| 3.6 | Teknik Analisis Data..... | 39 |
| BAB IV | | 41 |
| GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN..... | | |
| 4.1 | Sejarah Berdirinya Pelayanan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Tresna Werdha Khunul Khotimah Pekanbaru..... | 41 |
| 4.2 | Letak Geografis Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Tresna Werdha Khunul Khotimah Pekanbaru..... | 42 |
| 4.3 | Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Tresna Werdha Khunul Khotimah Pekanbaru..... | 43 |
| 4.4 | Visi Dan Misi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Tresna Werdha Khunul Khotimah Pekanbaru..... | 50 |
| BAB V | | 51 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | | |
| 5.1 | Pelaksanaan Penelitian | 51 |
| 5.1.1 | Gambaran Umum Responden Penelitian | 51 |
| 5.2 | Analisis Data | 52 |
| 5.2.1 | Analisis Statistik Deskriptif..... | 52 |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|-----------------------|---|----|
| 5.2.2 | Uji Asumsi Klasik | 65 |
| 5.2.3 | Uji Hipotesis (Uji t)..... | 68 |
| 5.2.4 | Regresi Linear Sederhana | 70 |
| 5.2.5 | Uji Kolerasi Antar Variable..... | 72 |
| 5.3 | Pembahasan..... | 73 |
| 5.3.1 | Interpretasi Hasil Penelitian..... | 73 |
| 5.3.2 | Keterbatasan Dan Kekurangan Penelitian..... | 74 |
| BAB VI | | 74 |
| PENUTUP | | 75 |
| 6.1 | Kesimpulan | 75 |
| 6.2 | Saran | 75 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 77 |
| LAMPIRAN | | |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

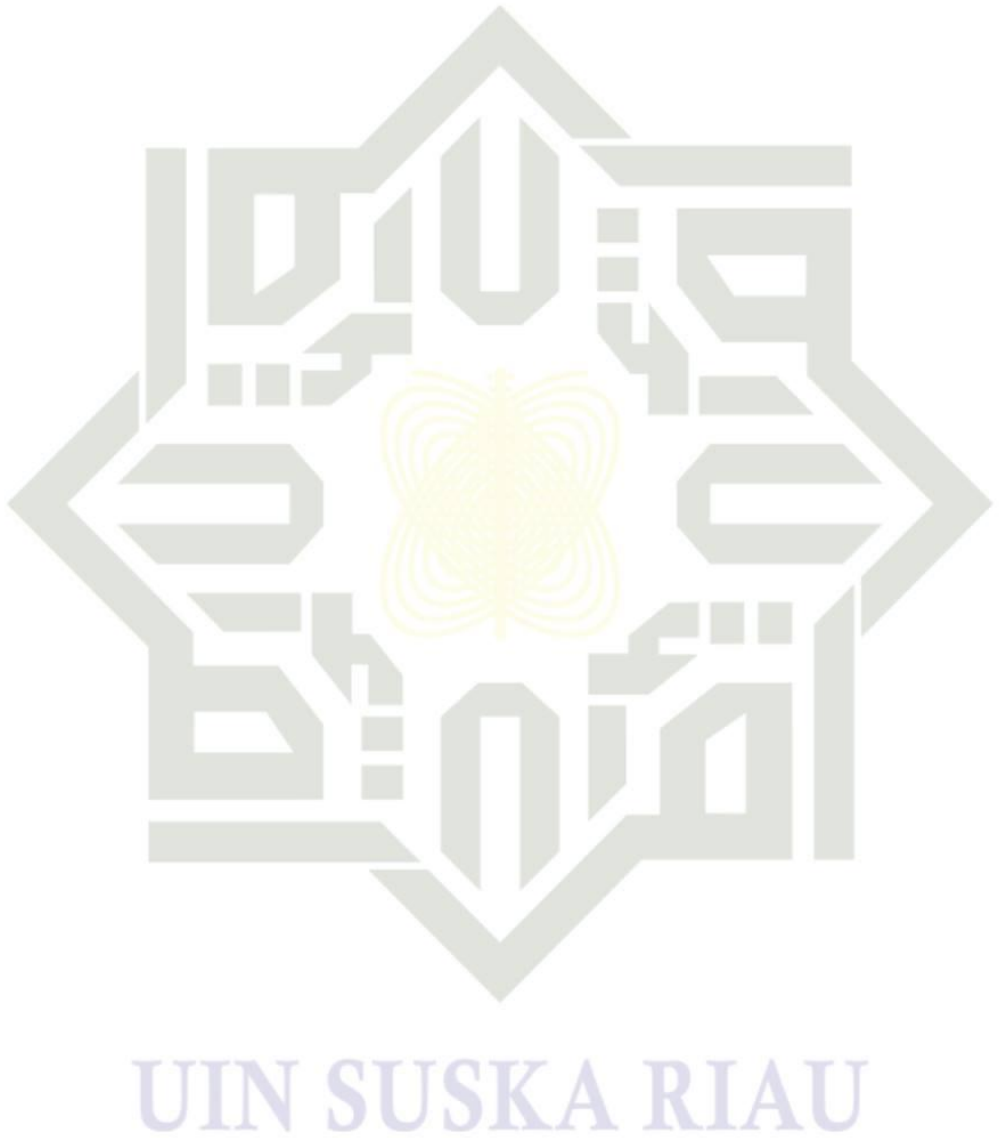
| | |
|--|----|
| Tabel II.1 Definisi konsep operasional variabel | 7 |
| Gambar II. 2 Bagan Kerangka Berfikir..... | 31 |
| Tabel III. 1 Waktu Penelitian..... | 33 |
| Tabel III. 2 Skor Alternatif Jawaban Angket Dengan Skala Likert..... | 35 |
| Tabel III. 3 Uji Validitas Bimbingan Rohani Islam (X) | 36 |
| Tabel III. 4 Uji Validitas Variable Perkembangan Sosio-Emosional (Y)..... | 37 |
| Tabel III. 5 Hasil Uji Reliabilitas..... | 38 |
| Tabel V. 1 Rincian Penyebaran Kuisisioner..... | 50 |
| Tabel V. 2 Tabel Deskripsif Responden Penelitian..... | 50 |
| Tabel V. 3 Statistik Deskriptif | 52 |
| Tabel V. 4 Rekapitulasi Jawaban Berdasarkan Variable Bimbingan Rohani Islam..... | 53 |
| Tabel V. 5 Rekapitulasi Jawaban Berdasarkan Variable Perkembangan Sosio-Emosional Lansia (Y) | 60 |
| Tabel V. 6 Uji Normalitas Residual..... | 66 |
| Tabel V. 7 Hasil Uji Linearitas | 67 |
| Tabel V. 8 Uji Heteroskedastitas | 68 |
| Tabel V. 9 Uji Hipotesis..... | 69 |
| Tabel V. 10 Output Uji Koefisien (Model Summary) | 70 |
| Tabel V. 11 Output Uji Koefisien (ANOVA) | 71 |
| Tabel V. 12 Output Koefisien Regresi Sederhana | 71 |
| Tabel V. 13 Hasil Kolerasi Antar Variabel..... | 72 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 4.1 UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru... | 41 |
| Gambar. 4.2 pembagian tugas | 42 |



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 2 Tabel
- Statistik Deskriptif
- Uji Normalitas Residual
- Hasil Uji Linearitas
- Uji Heteroskedastitas
- Uji Hipotesis
- Output Uji Koefisien (Model Summary)
- Output Uji Koefisien (ANOVA)
- Output Koefisien Regresi Sederhana
- Hasil Kolerasi Antar Variabel
- Lampiran 3 Dikumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum perjalanan hidup manusia di dunia melalui beberapa tahapan fase kehidupan yang dimulai dari masa bayi, masa remaja, masa dewasa, hingga kemudian mencapai masa tua. Menurut pendapat yang disampaikan oleh Bintang Mara Setiawan “setiap masa yang dilalui oleh manusia adalah tahap-tahap yang saling memiliki hubungan dan keterkaitan yang tidak dapat diulang kembali”.¹ Hal ini kemudian dipertegas oleh pendapat John W. Santrock “dimana periode usia lanjut akan membawa penurunan secara fisik yang lebih besar dibandingkan pada periode-periode usia sebelumnya”.² Elizabeth B. Hurlock juga menyatakan bahwa usia tua merupakan periode penutup dalam rentang kehidupan seseorang, yaitu sebuah periode seseorang yang telah beranjak dari periode yang produktif dimana pada periode ini manusia lanjut usia (lansia) akan mulai sering mengalami gangguan emosional seperti stres, depresi dan juga kecemasan (*anxiety*).³

Di Indonesia yang merupakan salah satu negara berkembang memiliki tingkat populasi terstruktur dengan jumlah penduduk berusia 60 tahun ke atas hingga mencapai 8,90% dari total jumlah penduduk di Indonesia.⁴ Jumlah penduduk usia lanjut ini dianggap sebagai sebuah dampak positif dari hasil pengembangan keberhasilan program pemerintah dibidang kesehatan, keluarga berencana, dan sosial ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, pentingnya untuk terus dilakukan sosialisasi berkesinambungan yang diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam oleh masyarakat mengenai kebutuhan manusia di fase lanjut usia. Dimana hal ini memiliki arti penting dalam terlaksananya kegiatan pemberian pelayanan serta bentuk dukungan positif terhadap implementasi penyediaan berbagai fasilitas guna meningkatkan kualitas hidup manusia. Hal ini sebagai wujud nyata pemerintah dalam memberikan pelayanan pada lansia melalui berbagai jenjang layanan kesehatan bagi lansia.⁵

Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam jurnal yang ditulis oleh Maryam pada tahun 2008 terdapat 5 klasifikasi lansia di Indonesia dari diantaranya yaitu terdapat pralansia, lansia, lansia risiko tinggi, lansia potensial

¹ Setiawan, B. M., Budiningsih, T. E., & Andromeda, A. (2013). Kesepian Pada Lansia di Panti Werdha Sultan Fatah Demak. *Developmental and Clinical Psychology*, 2(1).

² Santrock, J. W. (2002). *Life-Span Development*, Jilid II. Perkembangan Masa Hidup. Jakarta: Erlangga.

³ Elizabeth B. Hurlock. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Edisi Kelima. Alih Bahasa: Istiwidayanti & Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.

⁴ Bariyyah, K. (2015). Efektivitas peer-helping untuk mengurangi stres akademik siswa. *Gangguan Kecanduan & Perobatannya*, 14 (4), 176-181.

⁵ Suardiman, S. P. (2011). Psikologi usia lanjut. Yogyakarta. *Gajah Mada University Press*. Yoder, AE (2000). *Barriers to ego identity status formation: A contextual qualification of Marcia's identity status paradigm*. *Journal of Adolescence*, 23(1), 95-106.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan lansia tidak potensial. Dimana seseorang dengan usia 45-59 tahun disebut sebagai pralansia, sedangkan usia 60 tahun lebih disebut lansia. Lansia dengan resiko tinggi ialah lansia dengan usia 60 tahun atau lebih yang memiliki masalah kesehatan. Kemudian lansia yang masih mampu melakukan aktivitas maupun yang aktif bekerja disebut dengan lansia potensial. Selanjutnya lansia yang menggantungkan hidupnya pada orang lain karena tidak mampu lagi mencari nafkah disebut sebagai lansia tidak potensial.⁶

Erick-erickson memberikan pendapatnya di dalam jurnal yang ditulis oleh W. Santrock, lansia yang berada pada tahap perkembangan *integrity versus despair* dimana pada tahap ini lansia cenderung merefleksikan masa-masa yang pernah dialaminya dan mengingat kembali berbagai peristiwa keberhasilan maupun ketidakberhasilan yang telah dia lewati pada fase kehidupan sebelumnya. Beberapa lansia akan melihat berbagai peristiwa ketidakberhasilan dimasa lalunya dan kemudian memilih untuk berdamai dengan peristiwa tersebut. Namun ada juga beberapa lansia yang melihat kembali masa lalunya dengan rasa keputusasaan dan menyesali peluang penting yang hilang maupun keinginan yang tidak berhasil mereka dapatkan. Lansia seperti ini cenderung akan merasa tidak bahagia, tertekan, mudah marah, dan asering merasa sedih. Selain itu, lansia juga akan cepat mengalami penurunan kondisi baik secara fisik, psikologis maupun secara sosial. Penurunan kondisi ini yang kemudian akan berdampak pada kesejahteraan hidup lansia.⁷

Hal tersebut diperkuat oleh Jurnal yang ditulis oleh Nevid dkk, dimana dalam jurnalnya Nevid menjelaskan bahwa lansia akan mengalami berbagai situasi yang menimbulkan beragam perasaan dalam dirinya ketika pensiun, mulai dari hilangnya perhatian keluarga akan kebutuhan, merasa kehilangan/ditinggalkan (kematian) orang terdekat, memiliki penyakit dan penurunan akan kemampuan fisik. Sehingga dapat mengakibatkan stress pada lansia sehingga dan sehingga kemudian menimbulkan gangguan terhadap daya ingat, rasa frustrasi, maupun rasa kesepian hingga depresi.⁸

Berdasarkan hasil penelitian Sri Karina Mahasiswi (S2) Fakultas Psikologi Universitas Surabaya pada desember 2021 terhadap lansia di Panti Wreda, lansia yang tinggal dipanti wreda cenderung merasakan diabaikan oleh keluarganya bahkan hampir tidak ada berinteraksi lagi bersama keluarganya. Perselisihan dengan rekan sesama lansia ataupun perawat dipanti wreda juga kerap membuat ketidaknyamanan lansia tersebut. Kondisi fisik yang mengalami penurunan juga

⁶ Maryam, S. (2008). *Menengenal usia lanjut dan perawatannya*. Penerbit Salemba.

⁷ Santrock, J. W. (2012). *Life-Span Development Perkembangan Masa Hidup Edisi Ketigabelas jilid 1*: Erlangga.

⁸ Nevid, J. S., Rathus, S. A., & Greene, B. (2005). *Pengantar psikologi abnormal*. Jakarta: Penerbit Erlangga..



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat mobilitas lansia berkurang hingga merasa bahwa dirinya tidak lagi berguna. Kurangnya kemampuan diri untuk bisa terlibat dalam mengadakan sebuah kegiatan juga memberikan efek tambahan terhadap rasa kesepian pada lansia.

Berdasarkan survey lapangan yang dilakukan peneliti ke Panti Tresna Werda Khusnul Khotimah Pekanbaru peneliti menemukan beberapa kesamaan fenomena diantaranya, para lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru banyak mengalami permasalahan hidup seperti : gangguan ketenangan batin, kecemasan, kesepian, mudah tersinggung, dan kurangnya rasa penerimaan pada diri sendiri karena dianggap tidak berguna oleh keluarga maupun orang terdekat dikarenakan penurunan pada faktor biologis, psikologis, sosial dan ekonomi.

Namun sudah banyak upaya yang dilakukan oleh pihak panti untuk menangani permasalahan yang dialami oleh lansia tersebut salah satu kegiatan yang dilakukannya seperti, proses bimbingan agama Islam, bimbingan agama islam ini menggunakan teknik kelompok seperti ceramah, sholat berjama'ah dan dzikir kegiatan tersebut dilakukan dengan harapan agar bisa memenuhi kebutuhan agama dalam diri lansia. Bimbingan agama merupakan kegiatan rutinitas di Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah yang dilakukan setiap hari senin dan jum'at pada jam 0.8-00-10.00 WIB di musholah.

Alasan penulis memilih UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru dikarenakan penghuni disana berjumlah 73 lansia dan itu tidak semuanya yang beragama islam, untuk beragama islam (muslim) ada 71 orang lansia. Salah satu dari beberapa kegiatan diatas yang menarik perhatian peneliti dalam penelitian ini adalah Bimbingan Agama Islam, Bimbingan Agama Islam diharapkan mampu untuk meningkatkan rasa haus akan kebutuhan spritual maupun religiusitas lansia dalam menghadapi kehidupan sosial dan faktor emosional yang mereka hadapi. Dan diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam proses perkembangan sosial dan emosional lansia.⁹

Melihat fenomena dan kasus yang telah dijelaskan diatas serta melihat referensi dari beberapa hasil penelitian terdahulu membuat peneliti mengangkat permasalahan tersebut lebih jauh dengan pendekatan yang empiris serta dapat dijadikan acuan yang kredible dalam penerapan Bimbingan Agama Islam dalam capaian yang lebih luas. Maka dalam penelitian ini peneliti tergerak untuk melakukan sebuah penelitian ilmiah yang berjudul "Pengaruh Bimbingan Agama

⁹ Muhith, A., & Siyoto, S. (2016). *Pendidikan keperawatan gerontik*. Penerbit Andi.

Islam Terhadap Perkembangan Sosio-Emosional Lansia Di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru”.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk mempertegas penelitian ini agar tidak terjadi kesalah pahaman, maka penulis menetapkan ada beberapa penegasan untuk mengemukakan istilah.

1.2.1 Bimbingan Agama

Menurut Winkel Dan Sri Hastuti, Bimbingan Agama Islam terdapat dua pengertian yang mendasar¹⁰ yaitu:

- a. memberikan informasi, menyajikan pengetahuan yang dapat digunakan untuk mengambil suatu keputusan atau memberitahukan sesuatu sambil memberikan nasihat.
- b. Mengarahkan ke suatu tujuan, dalam hal ini tujuan yang dimaksud harus diketahui oleh dua pihak yang bersangkutan. Karena kalau tujuan hanya diketahui sepihak maka proses pencapaian tujuan kurang efektif.

Menurut Bimo Walgito dalam jurnal yang ditulis oleh Priyanto dan Erman Anti, memberikan batasan mengenai bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan didalam kehidupannya agar individu atau kelompok individu mampu mencapai kesejahteraan dalam hidupnya.¹¹

Sedangkan menurut Rochman Natawidjaja dalam jurnal yang ditulis Winkel dan Sri Hastuti bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga ia sanggup mengarahkan dan dapat mengesap kebahagiaan hidupnya.¹² Dari beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu atau kelompok individu secara berkesinambungan untuk menyelesaikan masalah dalam hidupnya guna mencapai kebahagiaan.

Jika dilihat dari pengertian Bimbingan Agama Islam ini hampir sama dengan Bimbingan Konseling Islam. Hamdan Bakran Adz-Dzaky Fungsi bimbingan agama yakni:¹³

- a. Rehabilitasi, yaitu peranan bimbingan agama berfokus pada masalah penyesuaian diri, menyembuhkan masalah psikologis yang dihadapi, dan mengembangkan kesehatan mental dan mengatasi gangguan emosional.

¹⁰ Winkel, W. S. (2021). *Bimbingan dan konseling*. Penerbit institusi pendidikan.yogyakarta

¹¹ Amti, P. E. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling Edisi revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.

¹² Winkel, W. S. (2021). *Bimbingan dan konseling*. Penerbit institusi pendidikan.yogyakarta

¹³ Bakran Adz-Dzaky, Hamdan, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, Yogyakarta: Al-Manar, 2004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pengembangan, yaitu peranan bimbingan agama berfokus pada abantuan untuk meningkatkan ketrampilan-ketrampilan dalam kehidupan, mengidentifikasi dan memecahkan masalah-masalah hidup, membantu meningkatkan kemampuan menghadapi transisi dalam kehidupan, dan mengendalikan kecemasan.
- c. Pencegahan, yaitu peranan bimbingan agama berfokus pada individu agar melakukan pencegahan sebelum mengalami masalah-masalah kejiwaan misalnya perasaan tidak tenang.

1.2.2 Perkembangan Sosio-Emosional

1.2.1.1 Perkembangan sosial

Arini dkk, berpendapat tentang Dukungan sosial serta kepedulian pada lansia diperoleh dari keluarga, kerabat dan masyarakat sangat diperlukan dan berguna bagi lansia sehingga dapat mempertahankan kemandirian dan seminimal mungkin memiliki ketergantungan pada orang lain, dengan memberikan dukungan dan merubah perilaku ketergantungan lansia.¹⁴ Hasil beberapa penelitian menunjukkan dukungan sosial dapat meningkatkan kualitas hidup lansia. Tujuan review artikel ini adalah untuk mengulas berbagai artikel mengenai dukungan sosial terhadap kualitas hidup lansia sehingga dapat dijadikan sebagai data informasi agar lansia tidak mengalami masalah kurang perhatian atau kasih sayang, merasa kesepian, depresi dan merasa tidak berguna, sehingga terpetuhinya kebutuhan-kebutuhan hidupnya.¹⁵

1.2.1.2 Perkembangan emosi

Noviyanti mengemukakan, Salah satu permasalahan yang mungkin dialami oleh lansia adalah masalah mental dan sosial yakni masalah terkait dengan kecerdasan emosional yang kemudian menimbulkan stress dan berpengaruh pada kegiatan keseharian lansia.¹⁶

Nurkhalizah dkk, menyatakan Secara definisi kecerdasan emosional merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan,

¹⁴ Arini, Dwi, Hamiyati Hamiyati, and Tarma Tarma. "Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Lansia di Panti Werdha Ria Pembangunan Jakarta Timur." *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)* 3.2 (2016): 68-73.

¹⁵ Santoso, M. D. Y. (2019). Dukungan Sosial Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 5(1).

¹⁶ Noviyanti, Noviyanti. "Strategi Coping pada Lansia di Panti Jompo Tresna Werdha Palembang." *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 8.1 (2019): 31-40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengendalikan emosi dan menunda kepuasan, serta mengatur keadaan jiwa.¹⁷ Kecerdasan emosional juga memiliki keterkaitan erat dengan aspek kognitif, oleh karena itu penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih menunjukkan bahwa lansia mengalami masalah kognitif yakni demensia yang kemudian dapat dikurangi melalui interaksi dengan keluarga dan perawatan yang dilakukan secara berkelanjutan.

Kemudian masalah kecerdasan emosional pada lansia juga pernah diteliti oleh para intelektual, yang menyebut bahwa ketika seseorang memasuki masa lanjut usia maka kemampuan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan dan menyikapi realita cenderung menurun, pendapat tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Zakaria di dalam pinilih dkk, yang menyebut bahwa lansia yang tinggal di Pondok Pesantren cenderung membina hubungan dengan rekan yang dirasa mampu memberikan kenyamanan kepada dirinya saja, dari hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa lansia mengalami kemunduran dalam kecerdasan emosional yang didalamnya terdapat aspek membina hubungan dengan orang lain.¹⁸

1.2.3 Lansia

Lansia merupakan salah satu kelompok usia yang menjadi fokus dari program dan intervensi pemerintah karena lansia merupakan indikator kesejahteraan suatu wilayah. Salah satu topik yang paling sering menjadi prioritas kesehatan lansia selain masalah kesehatan fisik adalah masalah kesehatan mental. Kesehatan mental dapat terlihat dari 3 komponen utama yaitu pikiran, emosi dan spiritual. Kemampuan mengelola stressor, rasa percaya diri dan perasaan berharga terhadap dirinya serta dukungan keluarga akan mampu membuat lansia merasakan kehidupan yang terarah, hal ini dapat dilihat melalui harapan, serta kemampuan mengembangkan hubungan antara manusia yang positif.

Seluruh kemampuan positif ini akan terbentuk melalui berbagai cara, salah satunya adalah dengan mengetahui berbagai hal terkait kesehatan mental tersebut. Mengingat berbagai permasalahan mental sering mengiringi fase menua yang dialami lansia, maka dianggap perlu untuk melakukan

¹⁷ Nurkhalizah, Siti, Siti Rochmani, and Zahra Maulidia Septimar. "Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Derajat Hipertensi Pada Lansia." *Nusantara Hasana Journal* 1.1 (2021): 118-124.

¹⁸ Pinilih, Sambodo Sriadi, and Muhammad Khoiril Amin "Basic Dance Movement Therapy untuk Stimulasi Perkembangan Emosional pada Lansia" *Jurnal Keperawatan Jiwa* 104 (2022): 883-888

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berbagai upaya promotif dan preventif guna meminimalkan dampak yang akan ditimbulkan kedepannya.¹⁹

1.2.4 Panti sosial tresna werdha husnul khotimah pekanbaru

Unit pelaksana teknis (UPT) Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru dikeluarkannya SK Mensos RI Nomor: 32/HUK/Kep/V/1982. Sasana Tresna Werdha Khusnul Khotimah pada saat itu merupakan UPT Departemen Sosial yang dikelola oleh pejabat setingkat eselon IV. Pada tanggal 31 Januari 1984 diresmikan penggunaannya oleh Menteri Sosial Ibu Nani Sudarsono, SH. Pada tahun 1995 Sasana Tresna Werdha Khusnul Khotimah berganti nama menjadi Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah (PSTWKK).²⁰

Dengan diberlakukannya UU Nomor 22 tahun 1999 tentang pemerintahan daerah maka dalam era otonomi daerah tersebut Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah pengelolaannya diserahkan kepada pemerintahan provinsi Riau berdasarkan peraturan daerah provinsi Riau Nomor: 31 tahun 2001 tentang pembentukan susunan organisasi dan tata kerja Badan Kesejahteraan Sosial Provinsi Riau Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah berganti nama Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah.

Berdasarkan peraturan daerah nomor: 9 tahun 2008 UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru dipimpin oleh seorang kepala setingkat eselon III, seorang kepala sub bagian tata usaha setingkat eselon IV dan staf (dokumentasi 1 November 2013, di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru).

1.3 Permasalahan

1.3.1 Idenfikasi Masalah

Dari berbagai penjabaran pada latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dari penelitian adalah sebagai berikut :

¹⁹ Rubiyanto, Achmad "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kesehatan Mental Emosional Pada Lansia: Literature Review" (2022)

²⁰ <https://repository.uin-suska.ac.id/3430/3/BAB%20II.pdf>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kurangnya pengetahuan religi pada lansia yang mengakibatkan lansia mudah merasa kesepian dan susah menerima lingkungan serta teman barunya di panti sosial tresna werdha husnul khotimah pekanbaru.
- b. faktor-faktor penghambat Perkembangan Sosio-Emosional pada lansia sehingga mengganggu aktivitas sehari-hari lansia Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Pekanbaru.

1.3.2 Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, agar lebih terfokus maka peneliti menetapkan batasan penelitian ini berfokus pada :

- a. Subjek penelitian dan tempat penelitian ini adalah lansia di Unit Pelaksana Teknis (UPT) panti sosial husnul khotimah pekanbaru.
- b. Hasil penelitian hanya dilihat dari hasil jawaban responden terhadap angket yang diberikan pada responden

1.4 Rumusan masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu, Apakah ada pengaruh Dari Metode Bimbingan Agama Terhadap Perkembangan Sosio-Emosional Pada Lansia Di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Pekanbaru?

1.5 Tujuan Penelitian Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas oleh peneliti, berikut tujuan penelitian dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui “Pengaruh Yang Signifikan Antara Metode Bimbingan Agama Terhadap Perkembangan Sosio-Emosional Lansia Di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru”.

1.6 Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan akademis
Sebagai bahan informasi bagi peneliti yang ingin mengetahui tentang bagaimana pengaruh bimbingan agama terhadap perkembangan sosio-emosional lansia di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Pekanbaru.



Selanjutnya, untuk lebih memaksimalkan keahlian dan pemahaman penulias akan salah satu kasus nyata yang banyak terjadi pada lansia dan sebagai calon akademisi yang baik dibidang bimbingan konseling islam.

b. Kegunaan praktis

Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian serupa. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam menelaah serta memahami penelitian ini, maka penulis menyusun laporan penelitian dalam tiga bab :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN MASALAH

Bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, kerangka pemikiran dan hipotesis

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data uji validitas dan reliabilitas serta teknik analisis data

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan tentang sejarah singkat lokasi penelitian

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh bimbingan agama terhadap Unit Pelaksana Teknis (UPT) panti sosial tresna werdha husnul khotimah pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI : PENUTUP

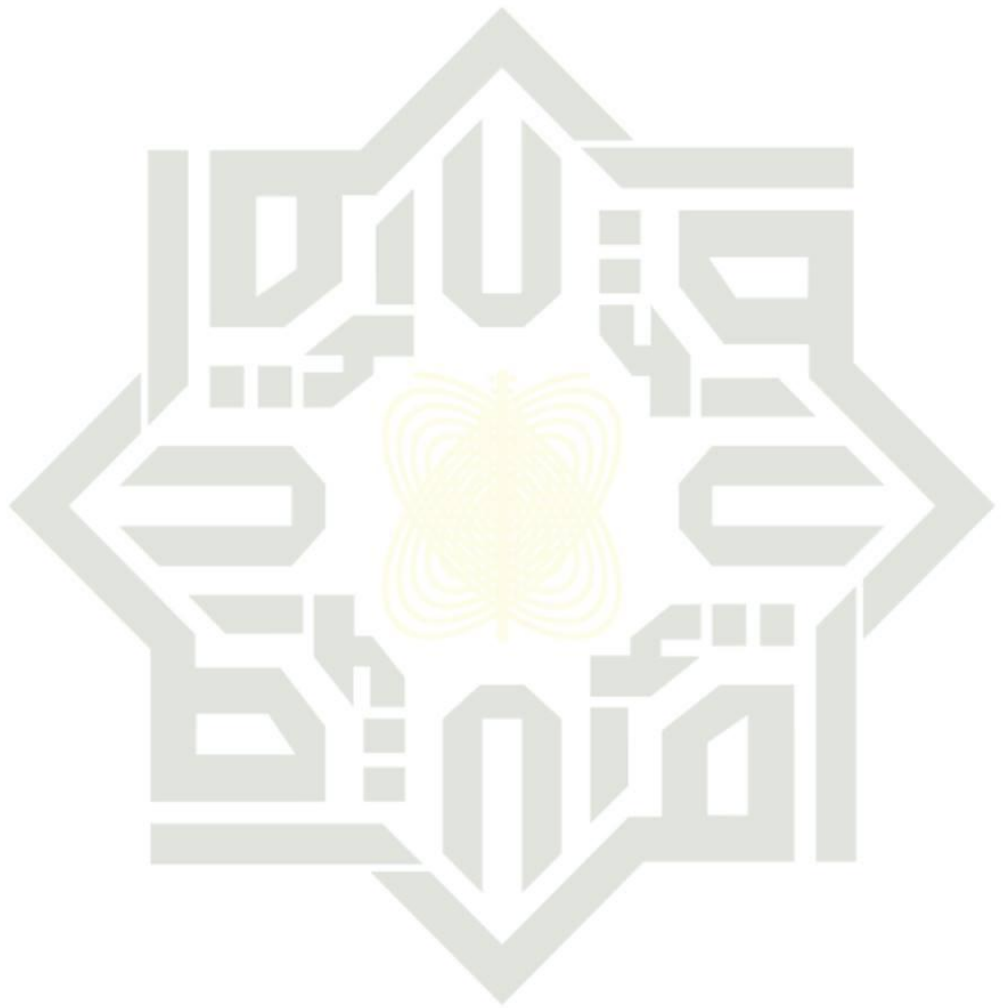
Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran mengenai penelitian yang diteliti oleh peneliti

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan rujukan penelitian penulis terhadap penelitian yang hampir mirip dengan sebelumnya serta menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian terdahulu ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan Bimbingan Agama dan Perkembangan Sosio-Emosional Pada Lansia (Lanjut Usia). sebagai berikut :

| | | |
|----|------------------|---|
| 1. | Penulis | :Yuhendra Bangun Mulia (2020) |
| | Judul | :metode bimbingan agama dalam upaya membentuk sikap religiusitas lanjut usia dalam mempersiapkan kematian dipondok pesantren surakarta ²¹ |
| | Metode | : Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Fokus penelitian ini proses kegiatan bimbingan agama dalam pembentukan sikap religiusitas lanjut usia dalam persiapan kematian. |
| | Hasil penelitian | : penelitian ini menunjukkan dalam pemahaman agama islam meningkatnya pemahaman lansia dalam membentuk sikap religiusitas terhadap sikap persiapan menghadapi kematian di Pondok Pesantren Darud Dziki Surakarta |
| | Perbedaan | : dalam penelitian ini fokus kepada bagaimana cara membentuk sikap lansia dalam mempersiapkan kematiannya melalui pemahaman bimbingan agama islam. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan bertujuan kepada perkembangan sikap sosial dan emosional lansia di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Pekanbaru melalui bimbingan agama islam. |

²¹ Sukarta, Darud. Dziki, And Yunendra Bangun Mulya. "Metode Bimbingan Rohani Dalam Upayamembentuk Sikapreligiusitas Lanjut Usia Dalam Persiapan Kematian".di pondok pesantren. Hal. 115



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| | | |
|----|------------------|---|
| 2. | Penulis | : Ratna Dewi Safitri (2016) |
| | Judul | : Bimbingan Keagamaan Pada Lansia Muslim Di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Yogyakarta Unit Budi Luhur. ²² |
| | Metode | : penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan menggunakan deskriptif kualitatif yang meliputi : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. |
| | Hasil penelitian | : penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bimbingan keagamaan pada lansia muslim . Subyek dari penelitian tersebut yaitu : instruktur keagamaan, pegawai panti dan lansia yang beragama islam (muslim). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan keagamaan pada lansia muslim di PSTW Yogyakarta unit budi luhur, mempunyai tujuh tahapan yaitu :1) Langkah Analisis, 2) Langkah diagnosis, 3) Langkah Prognosis, 4) Materi Bimbingan keagamaan, 5) Metode bimbingan keagamaan, 6) Evaluasi bimbingan keagamaan dan 7) Hasil bimbingan keagamaan. |
| | Perbedaan | : pada penelitian diatas hanya perfokus pada melihat pelaksanaan bimbingan keagamaan yang ada di panti sosial tresna werdha yogyakarta unit budi luhur. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu melihat seberapa besar pengaruh bimbingan agama islam pada perkembangan sosio-emosional lansia di panso sosial tresna werdha husnul khotimah pekanbaru. |
| 3. | Penulis | : Isma Nurzaha (2017) |
| | Judul | : Bimbingan Keagamaan Dan Kesadaran Keagamaan pada Lansia Di Unit Pelayanan Teknis |

²² Safitri, R. D. (2016). *Bimbingan Keagamaan Pada Lansia Muslim Di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Yogyakarta Unit Budi Luhur* (Doctoral dissertation, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode

Daerahpanti Sosial Lanjut Usia (Uptd Pslu) Tresnawerdha Natar Lampung Selatan.²³

: Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, populasi yang berada di UPTD berjumlah 138 Orang sedangkan sampel yang diambil 1 ustadz Bimbingan Keagamaan dan 5 lansia yang sehat secara fisik maupun psikis yang masih berfungsi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Analisis Data dilakukan dengan menggunakan deskriptif yaitu: pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian

: Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, pelaksanaan bimbingan keagamaan dan kesadaran keagamaan pada lansia di UPTD PSLU Tresna Werdha Natar sangat bermanfaat bagi lansia untuk lebih mengetahui tentang keagamaan yang telah disampaikan oleh Instruktur Keagamaan dengan metode dan materi dalam Bimbingan Keagamaan yaitu: Metode Ceramah, dan Materi yang disampaikan oleh Instryuktur Agama yaitu :1). Aqidah seperti: segala yang berhubungan dengan Tuhan, seperti Wujud Allah, Sifat Allah, malaikat, kitab, rosul, hari akhir, qhoda dan qhodar, rukun islam. 2). Syariah (sholat, berdo'a dan berdzikir. 3). Sholawat.

Perbedaan

: perbedaan antara penelitian diatasn dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah tempat pelaksanaannya. Metode yang digunakan pada penelitian diatas hampir sama dengan metode yang akan peneliti lakukan yaitu dengan metode ceramah, dzikir dan shalat. Objek penelitian diataspun sama dengan yang akan peneliti lakukan yaitu berfokus pada lanjut usia (lansia).

²³ Nurzaha, I. (2017). *Bimbingan Keagamaan dan Kesadaran Keagamaan pada Lansia di Unit Pelayanan Teknis Daerah Panti Sosial Lanjut Usia (UPTD PSLU) Tresna Werdha Natar Lampung Selatan*. Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

| | | |
|----|------------------|--|
| 4. | Penulis | : Isnaini Soliqah (2008) |
| | Judul | : nilai-nilai pendidikan islam dalam bimbingan agama dirumah sakit islam hidayatullah yogyakarta. ²⁴ |
| | Metode | : metode yang digunakan yaitu berupa teori-teori pendidikan Islam pada umumnya seperti metode ceramah, metode do'a dan dzikir. |
| | Hasil Penelitian | : Skripsi ini membahas tentang nilai yang terkandung dalam proses pelayanan kesehatan serta pelayanan agama bagi pasien di Rumah Sakit. Membahas tentang pelayanan bimbingan agama Islam di RSI Hidayatullah, nilai-nilai pendidikan Islam, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan agama Islam. Hasil dari penelitian tersebut dapat dikatakan berhasil, dikarenakan pasien dapat termotivasi untuk segera sembuh. |
| | Perbedaan | : skripsi ini tujuannya lebih berfokus pada memberikan motivasi klien dirumah sakit melalui metode bimbingan agama. Serta tempat penelitian skripsi ini yaitu dirumah sakit islam hidayatullah yogyakarta, sedangkan peneliti akan meneliti di panti sosial tresna werdha husnul khotimah pekanbaru. Persamaannya dengan yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama menggunakan metode ceramah, do'a dan dzikir. |

2. Landasan Teori

2.2.1 Bimbingan Agama

Adapun penjelasan mengenai bimbingan Agama yaitu sebagai berikut:

1. Pengertian Bimbingan Agama

Thohari Musnamar, mendefinisikan bimbingan Agama adalah suatu proses pemberian bantuan terhadap individu atau kelompok agar dalam kehidupan Agamanya selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.²⁵

Menurut Zakiah Daradjat, bimbingan agama adalah untuk

²⁴ Soliqah.I. (2008). *Nilai-nilai pendidikan islam dalam bimbingan rohani di rumah sakit islam hidayatullah yogyakarta*. Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

²⁵ Thohari, M. (1992). *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*. Universitas Islam Indonesia Press. Yogyakarta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membina moral atau mental seseorang kearah sesuai dengan ajaran Islam, artinya setelah bimbingan terjadi seseorang dengan sendirinya akan menjadikan agama sebagai pedoman dan pengendali tingkah laku, sikap dan gerak gerak dalam hidupnya.²⁶

Sedangkan menurut H.M Arifin, bimbingan dan penyuluhan agama adalah segala kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada seseorang yang mengalami kesulitan agamaah dalam hidupnya, agar supaya orang tersebut mampu mengatasi sendiri karena timbul kesadaran Tuhan Yang Maha Esa. Sehingga timbul pada dirinya suatu cahaya harapan kebahagiaan hidup saat sekarang dan masa depannya.²⁷

Menurut M. Arifin Metode Bimbingan Agama Islam adalah semua jalan atau sarana yang dapat digunakan dalam proses Bimbingan Agama Islam. Ada beberapa indikator Bimbingan Agama Islam yang dapat digunakan.²⁸

- a. Ceramah, merupakan suatu teknik atau metode dalam bimbingan dengan cara penyajian atau penyampaian informasinya melalui penyampaian pesan secara lisan oleh pembimbing terhadap klien. Metode ini sering digunakan dalam Bimbingan Agama Islam, kegiatan ini dilakukan secara lansung dan tempat pelaksanaannya biasanya di musholah atau mesjid.
- b. Bimbingan Kelompok, merupakan metode yang dilakukan oleh pembimbing untuk klien agar muncul hubungan timbal balik dengan lingkungan sekitarnya, baik berinteraksi dengan teman maupun berbaur dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat lainnya. Dalam proses bimbingan ini, pembimbing hendaknya mengarahkan klien untuk memiliki rasa saling tolong menolong dengan lingkungan sekelilingnya dan timbul rasa sosial yang tinggi.
- c. Metode Keteladanan, memberikan contoh tauladan yang baik adalah cara yang paling efektif dilakukan oleh pembimbing kepada kliennya. Karena pada dasarnya seorang klien akan lebih

²⁶ Mawangir, Muhammad "Zakiah Daradjat dan pemikirannya tentang peran pendidikan Islam dalam kesehatan mental" *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama* 162 (2015): 53-65

²⁷ Arifin, H.M. *Pedoman Pelaksanaa Bimbingan Dan Penyuluhan Agama*, Jakarta: Golden Tayaran Press.1982.

²⁸ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cenderung mudah meniru budi tauladan seseorang dari pada hanya mendengarkan teorinya saja.

d. Metode Wawancara, merupakan salah satu teknik yang digunakan pembimbing untuk mendapatkan assessment data klien secara fakta. Agar wawancara berjalan dengan lancar, seorang pembimbing dapat memenuhi syarat wawancara tersebut sebagai berikut :

- Pembimbing harus bersifat komunikatif terhadap klien.
- Pembimbing dapat dipercaya sebagai seorang pelindung oleh klien.
- Pembimbing bisa menciptakan situasi dan kondisi yang memberikan perasaan damai dan aman serta tentram kepada klien.

Berdasarkan uraian mengenai pengertian bimbingan Agama di atas, maka dapat diambil kesimpulan bimbingan Agama adalah segala usaha dan tindakan yang mengarah kepada kegiatan dalam membentuk, memelihara serta meningkatkan kondisi agama seseorang terhadap pengalaman nilai-nilai ajaran agama Islam, juga untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT agar mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.

2. Tujuan Bimbingan Agama

Bimbingan Agama juga mempunyai tujuan dan sasaran. Secara umum, bimbingan adalah mengembangkan apa yang terdapat pada diri tiap individu secara optimal, agar setiap individu bisa berguna bagi diri sendiri, lingkungan dan masyarakat pada umumnya. Sedangkan tujuan bimbingan Agama yaitu:

a. Tujuan Umum

Membantu individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Allah SWT berfirman dengan ayat-ayatnya :

وَمَنْ تُعَمِّرْهُ نُنَكِّسْهُ فِي الْخَلْقِ أَفَلَا يَعْلَمُونَ

Siapa yang Kami panjangkan umurnya niscaya Kami balik proses penciptaannya (dari kuat menuju lemah). Maka, apakah mereka tidak mengerti? Yāsīn [36]:68.

ذَلِكَ الْفَضْلُ مِنَ اللَّهِ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ عَلِيمًا

Itulah karunia dari Allah. Cukuplah Allah Yang Maha Mengetahui. An-Nisa' [4]:70

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ

Allah adalah Zat yang menciptakanmu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan(-mu) kuat setelah keadaan lemah. Lalu, Dia menjadikan(-mu) lemah (kembali) setelah keadaan kuat dan beruban. Dia menciptakan apa yang Dia kehendaki. Dia Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa. Ar-Rum [30]:54

Maksud dan firman Allah SWT diatas menjelaskan bahwa setiap manusia yang diberi umur panjang oleh Allah SWT akan dikembalikan lagi setengah dari kehidupannya atau dikembalikan lagi seperti masa kanak-kanaknya. Sama halnya dengan perkembangan sosio-emosional pada lansia tersebut akan dikembalikan lagi kepada masa kanak-kanak awal mereka, dimana sosio-emosional mereka mengalami penghambatan dan permasalahan dalam pengontrolan emosionalnya. Itulah mengapa Allah jelaskan dalam firmanNya diatas untuk tidak berputus asa dan tetaplah percaya bahwa dzat Allah telah akan ia berikan pada siapapun yang ia kehendaki.

b. Tujuan Khusus

Membantu individu dalam mengatasi masalah yang sedang dihadapi, membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang baik agar menjadi lebih baik sehingga tidak akan menjadi sumber masalah bagi dirinya dan orang lain.

Bimbingan agama islam juga bertujuan untuk membantu lansia agar bertambah kemampuan dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Adz-Dzaky tujuan bimbingan dan proses konseling islam adalah sebagai berikut:²⁹

²⁹ Adz-Adzaky, H. B. *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka. 2004. Hal 168.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan, kesehatan dan kebersihan jiwa dan mental. Jiwa menjadi tenang, tentram dan damai (*muthmainnah*), bersikap lapang dada (*radhiyah*) dan mendapatkan pencerahan taufik dan hidayah Tuhannya (*mardhiyah*).
- 2) Untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan dan kesopanan tingkah laku yang memberikan manfaat baik pada diri sendiri maupun lingkungan sekitar.
- 3) Untuk menghasilkan kecerdasan rasa (emosi) pada individu sehingga muncul dan berkembang rasa toleransi, kesetiakawanan, tolong menolong dan rasa kasih sayang.
- 4) Untuk menghasilkan kecerdasan spiritual pada diri individu sehingga muncul dan berkembang rasa toleransi, sehingga muncul dan berkembang rasa keinginan berbuat taat kepada Tuhannya, ketulusan mematuhi segala perintah-Nya serta ketabahan menerima ujian-Nya.
- 5) Untuk mengatasi potensi Illahiyah, sehingga dengan potensi itu individu dapat melakukan tugasnya sebagai khalifah dengan baik dan benar serta dapat dengan baik menanggulangi sebagai persoalan hidup dan dapat memberikan kemanfaatan dan keselamatan dalam lingkungannya pada berbagai aspek kehidupan. Dengan demikian, tujuan bimbingan agama adalah menuntun manusia dalam rangka memelihara dan meningkatkan pengalaman ajaran agama disertai perbuatan baik yang mendandung unsur-unsur ibadah dengan berpedoman tuntutan agama.

3. Fungsi Bimbingan Agama

Manusia hidup tidak lepas dari suatu masalah, adapun ukurannya kecil atau besar tidaklah sama, untuk dapat menemukan pemecahan tersebut pasti ada jalan keluarnya. Dengan demikian bimbingan agama islam merupakan tujuan umum dan tujuan khusus, sehingga dapat dirumuskan fungsi bimbingan agamani itu sebagai berikut:³⁰

- a) Fungsi preventif atau pencegahan, yakni mencegah timbulnya masalah pada seseorang.

³⁰ Faqih. Aenurrohim . *Bimbingan Konseling Dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press 2001. Hal 37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Fungsi koratif atau korektif, yakni mencegah atau menanggulangi masalah yang sedang dihadapi seseorang.
- c) Fungsi preventif dan developmental, yakni memelihara agar keadaan yang baik menjadi kembali baik lagi, dan mengembangkan keadaan yang sudah baik menjadi lebih baik. Selain hal tersebut, bimbingan keagamaan juga sebagai pendorong (motivasi), pemantap (stabilitas), penggerak (dinamisator), dan menjadi pengarah pelaksana bimbingan agar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan sosial dan emosional lansia.
- d) Bimbingan berfungsi distributif (penyaluran) adalah fungsi bimbingan dalam hal membantu seseorang menyalurkan kemampuannya (kecerdasan, bakat, minat).

4. Dasar-Dasar Bimbingan Agama

Bimbingan agama dilakukan oleh manusia, oleh karena itu Al-Qur'an dan Khadist menganjurkan pada manusia agar memberikan bimbingan dan nasehat dengan wajar. Kedua hal tersebut merupakan sumber segala sumber pedoman hidup umat islam, Al-Qur'an dan Sunnah Rasul dapat di istilahkan sebagai landasan ideal dan konseptual bimbingan agama. Dari Al-Qur'an dan Sunnah Rasul itulah gagasan, tujuan dan konsep (pengertian makna hakiki) bimbingan agama bersumber. Hal ini sesuai firman Allah SWT QS.Ali-Imran ayat 104 dan QS. Yunus ayat 57:

QS. Ali Imran : 104

وَأَتَىٰكُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: dan hendaklah diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung. (Ali-Imran; 104)³¹

QS. Yunus : 57

يَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

³¹ M Said, *Al-Qur'an Al-Karim*. Bandung: PT. Al-Ma'arif. 1987. Hal 51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: Hai manusia sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh dari penyakit –penyakit (yang berasal) dalam dad dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.(Yunus; 57)³²

5. Metode dan Bimbingan Agama

Bimbingan agama memiliki metode dan teknik, dimana metode diartikan sebagai cara untuk mendekati masalah sehingga diperoleh hasil yang memuaskan sedangkan teknik merupakan penerapan metode dalam praktek. Metode bimbingan agama dan teknik bimbingan agama secara garis besar dapat disebutkan seperti dibawah ini.³³

1. Metode langsung

Metode langsung (metode komunikasi langsung) adalah dimana pembimbing melakukan komunikasi langsung (bertatap muka) dengan orang yang dibimbingnya. Metode ini dapat dirinci lagi menjadi:

a. Metode individual

Pembimbing dalam hal ini melakukan komunikasi langsung secara individual dengan pihak yang dibimbingnya. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan teknik:

- Percakapan pribadi yakni pembimbing melakukan dialog langsung tatap muka dengan pihak yang dibimbing.
- Kunjungan ke rumah (*home visit*) yakni pembimbing melakukan dialog dengan pihak yang dibimbing tetapi dilaksanaindividu di rumah klien (orang yang dibimbing) sekaligus mengamati keadaan rumah dan lingkungan.
- Kunjungan dan observasi kerja yakni pembimbing melakukan percakapan individu sekaligus mengamati kerja klien dan lingkungan.

b. Metode kelompok

Pembimbing melakukan komunikasi langsung dengan yang dibimbing dalam kelompok, hal ini dapat dilakukan dengan teknik-teknik:

³² Ibid, 195

³³ Ainur Rohim, Faqih, *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Yogyakarta: UII Press 2001. Cet.Ke-2, 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Diskusi kelompok, yakni pembimbing melakukan bimbingan dengan cara mengadakan diskusi dengan / bersama kelompok klien yang mempunyai masalah yang sama.
- Karyawisata, yakni bimbingan kelompok yang dilakukan dengan mempergunakan ajang karyawisata sebagai forumnya.
- Sosiodrama, yakni pembimbing bimbingan yang dilakukan dengan cara bermain peran untuk memecahkan atau mencegah timbulnya masalah.
- *Group teaching*, yakni bimbingan dengan memberikan materi bimbingan tertentu kepada kelompok yang telah disiapkan.

2. Metode tidak langsung

Metode tidak langsung (metode komunikasi tidak langsung) adalah metode bimbingan yang dilakukan dengan media komunikasi masa. Hal ini dilakukan secara individual maupun kelompok, bahkan masal.

a) Metode individual

- Melalui surat menyurat
- Melalui telepon

b) Metode kelompok/missal

- Melalui papan bimbingan
- Melalui surat kabar/majalah
- Melalui brosur
- Melalui radio (media audio)
- Melalui televisi.³⁴

2.2.2 Perkembangan sosial dan emosional**a. Pengertian Perkembangan Sosial**

Perkembangan sosial berkaitan erat dengan keseharian seseorang. Bagaimana tidak? Manusia adalah makhluk sosial, tentunya setiap hari akan bersosialisasi dengan makhluk lainnya. Untuk itu, pencapaian perkembangan sosial menjadi perhatian penting bagi pemerhati perkembangan sosial lansia.

Menurut Suyadi, perkembangan sosial adalah tingkat jalinan interaksi individu dengan orang lain, mulai dari orang

³⁴ Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Yogyakarta: UII Press. (2001). Hal 54-55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tua, saudara, teman bermain, hingga masyarakat secara luas. Entri poin dalam pendapatnya, Suyadi menekankan pentingnya pembekalan interaksi yang baik kepada individu dalam bersosial bersama orang-orang di sekitarnya.³⁵

Senada dengan pendapat di atas, Masganti Sitorus, menerangkan bahwa perkembangan sosial merupakan kematangan yang dicapai dalam hubungan sosial. Perkembangan sosial dapat juga dimaknai sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma yang berlaku serta meleburkan diri dalam bergaul dan bersosial di masyarakat.³⁶

Ini semakin menyatakan bahwa setiap individu membutuhkan orang lain. Kebutuhan akan orang lain tentu tidak pada tataran ‘pemanfaatan’, atau mencari keuntungan semata dalam bersosial, melainkan kebutuhan untuk saling melengkapi atas kekurangan masing-masing. Oleh karena itu, pembiasaan akan hal baik, menyikapi sesuatu dengan bijak, dan internalisasi ketaatan akan norma yang berlaku, patut dijadikan bekal pada individu dalam proses pematangan perkembangan sosial.

b. Pengertian Perkembangan Emosional

Emosional merupakan cerminan karakter seseorang dalam bertindak, terutama menghadapi permasalahan. Lazimnya, setiap orang akan menampilkan kualitas emosionalnya ketika dibenturkan dengan permasalahan. Untuk itu, penting mendalami perkembangan emosional pada lansia agar memberikan ilmu sesuai tahap perkembangannya.

Menurut Suyadi, perkembangan emosional adalah luapan perasaan ketika seseorang berinteraksi dengan orang lain. seseorang dalam berinteraksi, sering kali dijumpai meluapkan spontanitas tindakan dan ucapan sebagai wujud reflektif dalam dirinya, akan tetapi hal ini tentu tidak pantas dibiarkan apalagi melekat pada karakter individu tersebut.³⁷

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa perkembangan emosional merupakan proses pematangan sikap emosional individu dalam berinteraksi dengan orang lain, lingkungan dan masyarakat. Sehingga kebutuhan emosional yang sangat matang sangat diperlukan untuk kecerdasan

³⁵ Suyadi, S. (2010). *Psikologi Belajar Pendidikan Individu Usia Dini (PAUD)*. Yogyakarta: Pedagogia

³⁶ Sit, Masganti. *Psikologi perkembangan individu usia dini edisi pertama*. Kencana, 2017.

³⁷ Suyadi, S. (2010). *Psikologi Belajar Pendidikan Individu Usia Dini (PAUD)*. Yogyakarta: Pedagogia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

emosional pada lansia (lanjut usia) berpengaruh besar terhadap ketenangan jiwa dan kesehatan mental lansia (lanjut usia) tersebut.

c. Pengertian Perkembangan Sosial-Emosional

Perkembangan sosial-emosional adalah kepekaan individu untuk memahami perasaan orang lain ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Musbikin memberikan pernyataan Dalam makna ini, individu diupayakan pembekalan sikap peka terhadap lingkungan.³⁸ Bagaimana dalam berinteraksi individu diberi pemahaman bahwa setiap orang berbeda-beda dan juga memiliki kesamaan. Oleh karenanya, kesamaan disikapi sebagai anugerah, pun begitu dengan perbedaan disikapi sebagai nikmat keragaman dari Sang Pencipta. Sehingga, kematangan sosial-emosional akan sangat mempengaruhi cara interaksi individu dalam menanggapi setiap problematika yang dihadapinya.

Musbikin menyatakan terdapat tiga indikator yaitu ; menunjukkan rasa percaya diri, memiliki rasa empati yang tinggi dan memahami perasaan, mengalokasi rasa marah, kemandirian, kemampuan menyesuaikan diri dan mau berbagi, menolong dan saling membantu.³⁹

Triana Rosalina noor mengemukakan perkembangan sosio-emosional lansia yang baik adalah ketika lansia mulai membuka diri terhadap lingkungan sekitar, mau berinteraksi dengan baik dengan lingkungan sekitar, mulai menerima keadaan kalau teman-teman dilingkungan barunya adalah keluarganya, timbul rasa saling mengasihi dan menyayangi dengan teman sesama lansia.⁴⁰

d. Fenomena-Fenomena Terkait Sosio-Emosional Lansia

Selain permasalahan sosial, lansia kerap juga mengalami permasalahan emosionalnya. Berikut adalah beberapa hasil dari penelitian terdahulu tentang fenomena yang terjadi terhadap permasalahan sosio-emosional lansia.⁴¹

- a) Dari penelitian Rianti dan Aminah pada tahun 2022, menyatakan bahwa seorang lansia gantung diri di gubuk

³⁸ Musbikin, Imam. *Kudidik anaku dengan bahagia*. Mitra Pustaka, 2003.

³⁹ ibid

⁴⁰ Noor, T. R. (2021). Religiositas Lansia Muslim di UPTD Griya Werdha Surabaya. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*. Hal 1-22.

⁴¹ Anisa, R. N., Putri, A. K., Pamungkas, V. V. T., Hasanah, Y. P., & Hikmah, S. (2023). Studi Kasus Pada Lansia: Perbedaan Sosio Emosional Lansia Di Panti Wredha Dengan Lansia Di Rumah. *Jurnal Empati*. Hal 30-37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bamboo dekat rumahnya karena merasa kesepian. Faktor kehilangan orang terdekat dan tidak ada perhatian dari keluarga membuat lansia merasa kesepian dan tidak lagi dianggap keberadaannya.

- b) Dari penelitian Agus Eka Purnama Negara pada tahun 2023 lebih tepatnya Mei 2023, seorang lansia laki-laki nekat mengakhiri hidupnya atau gantung diri dikandang babi akibat tidak tahan lagi dengan penyakit yang ia derita. Jenis penyakit yang dialami oleh lansia tersebut prostat dan empedu, yang membuat emosional lansia bergejolak dan tidak sanggup lagi menahan rasa sakit tersebut. Lansia tersebut belum bias menerima penyakit yang ia alami hingga lansia tersebut memilih untuk mengakhiri hidupnya.
- c) Dari penelitian Muhammad Nur Abdurrahman pada tahun 2020 menyatakan bahwa, seorang lansia tega membunuh teman sesama lansianya di panti wreda gowa Sulawesi selatan karena merasa kesal sering diganggu dan dibully oleh temannya tersebut. Perasaan emosional lansia tersebut tidak stabil akibat terus-terusan di bully dan diganggu oleh rekan sesama lansia lainnya membuat lansia tersebut nekat membunuh temannya yang sering mengganggu dia.

Kondisi sosio-emosional lansia sering kali terabaikan oleh orang terdekatnya. Padahal mereka sangat membutuhkan dukungan dan support untuk membangun perkembangan regulasi sosial dan emosi mencapai kestabilan yang baik.

e. Perkembangan Sosio-Emosional Dalam Perspektif Islam

Pengalaman dalam hidup seseorang yang dipenuhi dengan emosi. Yang selalu memikirkan kesempurnaan saat menikah, perasaan sedih saat menghindari pemakaman, rasa kegembiraan yang luar biasa saat jatuh cinta adalah contoh emosi yang dialami lanjut usia. Emosi adalah suatu kondisi seseorang yang dapat mendorong perilaku orang tersebut, gejala pengalaman emosional selalu berhubungan dengan penemuan diri dan pertahanan diri lansia tersebut dalam menyikapi masalah.

Menurut Aristoteles dalam jurnal partini permasalahan yang muncul bukan berkaitan dengan perasaan emosi itu sendiri, melainkan bagaimana lansia tersebut mengontrol



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesesuaian emosi dengan ekspresi emosi yang muncul. Bagaimana lansia (Lanjut Usia) bisa mengendalikan emosi dengan cerdas? Semua emosi pada hakekatnya adalah syarat untuk bertindak. Emosi memiliki beberapa komponen yaitu perasaan dan tindakan. Tindakan tertentu mengalami perasaan dan kesadaran akan pengalaman. Emosi memiliki peran penting dalam kehidupan usia lanjut. Kata emosi berasal dari bahasa latin yaitu *motore* yang berarti “menggerakkan” dan *emotion* berarti menggerakkan seseorang.⁴²

Menurut Pandangan Islam pemahaman manusia yang baik mengenai dirinya ataupun orang lain disekitarnya, contohnya perilaku emosi, sosial dan cara pandang terhadap lingkungannya *positive*.⁴³ Pemahaman yang baik dapat mengatasi suatu kondisi menjadi langkah pertama untuk mengambil keputusan atas tindakan selanjutnya dengan tepat. Oleh karena itu perkembangan sosio-emosional yang baik menurut perspektif islam yaitu seseorang yang memiliki rasa peduli yang tinggi dan toleransi yang tinggi terhadap teman sebaya dan yang lebih mudah darinya, hati yang bersih dan terhindar dari iri dengki terhadap pencapaian orang disekitarnya.⁴⁴

2.2.3 Lansia

2.2.3.1 Definisi lansia (lanjut usia)

Hurlock, dalam psikologi perkembangan menyatakan bahwa dalam diri manusia terjadi perubahan-perubahan fisik, bahkan sampai pada anggapan bahwa masa tua merupakan masa yang mudah diserang penyakit dan akan mengalami kemunduran mental seperti menurunnya daya ingat, masa ini dinamakan dengan masa lansia (lanjut usia).⁴⁵ Sehingga dapat disimpulkan bahwa fase lansia adalah fase seorang manusia mengalami penurunan kondisi psikis dan sosial yang membawanya pada rasa kurang percaya diri, tidak berguna, kesepian, bahkan depresi.

⁴² Partini, S. (2011). Psikologi usia lanjut. Yogyakarta: Gajah Mada. University Pres.

⁴³ Firmizi Situmorang, “Konsep Manusia Dalam Psikologi Islam,” ALIRSYAD: Jurnal Pendidikan Dan Konseling 7, no. 2 (4 Desember 2019): h. 28.

<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/al-irsyad/article/view/6700>

⁴⁴ Suparlan, S. (2019). Metode Dan Pendekatan Dalam Kajian Islam. *FONDATIA*, 3(1), 83-91.

⁴⁵ Hurlock, Elisabeth B., *Psikologi Perkembangan, and Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. " Jakarta: Erlangga. 1998.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Laslett dalam buku Siti Partini Suardiman, mengatakan bahwa menjadi tua (*aging*) merupakan proses perubahan biologis secara terus menerus yang dialami manusia pada semua tingkatan umur dan waktu, sedangkan usia lanjut (*old aging*) adalah istilah untuk tahap akhir dari proses penuaan tersebut.⁴⁶ Dalam mengidentifikasi individu dapat dikatakan tua, dengan menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan biologis yang didasarkan pada kapasitas fisik dan pendekatan kronologis yang didasarkan pada hitungan umur. Tetapi ketika kronologisnya sudah terhitung tua dan fisiknya masih segar bugar terkadang lansia tidak mau dikatakan sebagai lansia. Maka cara mudah untuk mengidentifikasi yaitu dengan didasarkan pada umur kalender.

Sedangkan WHO (World Health Organization) dalam program PKH sendiri memberikan batasan usia lanjut kedalam empat golongan, antara lain: Usia pertengahan (45-59 tahun), Lanjut usia (60-74 tahun), Lanjut usia tua (75- 90 tahun), Lansia sangat tua (di atas 90 tahun). Selain itu, program PKH juga mengambil pengertian lansia dari Undang-Undang No.13 Tahun 1998 pasal 1 ayat 2, menyatakan bahwa yang dimaksud dengan lanjut usia adalah seseorang yang berusia 60 tahun ke atas. Ayat 3: lanjut usia potensial adalah lanjut usia yang masih mampu melakukan pekerjaan dan atau kegiatan yang dapat menghasilkan barang dan atau jasa. Ayat 4: lanjut usia tidak potensial adalah lanjut usia yang tidak berdaya mencari nafkah sehingga hidupnya bergantung pada bantuan orang lain. Dari UU tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hitungan umur adalah cara yang tepat dalam mengidentifikasi lansia. Namun memang pada kenyataannya di dalam program PKH ini dalam proses validitas lansia yang digunakan adalah berapa jumlah umur seorang lansia tersebut. Terdapat lima tipe atau karakter lansia, antara lain sebagai berikut:

- Bijaksana, yaitu lansia yang kaya dengan pengalaman, pandai menyesuaikan diri, mempunyai kesibukan, bersikap ramah, rendah hati, sederhana, dermawan, ramah dengan orang lain sehingga lansia tersebut sering dijadikan panutan.
- Mandiri, yaitu lansia yang mengganti kegiatan- kegiatan yang hilang dengan kegiatan- kegiatan baru, banyak teman / pergaulannya luas, senang bekerja, senang membantu orang, suka bepergian tanpa bergantung kepada orang lain.

⁴⁶ Suardiman, Siti Partini. "Psikologi usia lanjut. Yogyakarta." *Gadjah Mada University Press. Yoder, AE (2000). Barriers to ego identity status formation: A contextual qualification of Marcia's identity status paradigm. Journal of Adolescence* 23.1 (2011): 95-106.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tidak puas, yaitu lansia yang takut menjadi tua, takut kehilangan kecantikan, takut kehilangan keperkasaan/ kekuasaan/ status/ teman yang disayanginya, pemarah, tidak sabar, mudah tersinggung, banyak menuntur, sulit dilayani, sering mengkritik orang lain, dan selalu tidak puas dengan pekerjaan orang lain.
- Pasrah, yaitu lansia yang mau menerima dan menunggu nasib baik, menjalani hidup seperti air mengalir, mengikuti kegiatan beribadah dengan baik, ringan kaki, dan pekerjaan apa saja dilakukannya.
- Bingung, yaitu lansia yang suka menyendiri, merasa minder, menyesal, pasif, acuh tak acuh, dan sering melamun.

2.2.4 Panti Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah

Panti Werdha atau yang dikenal dengan Panti Sosial Tresna Werdha merupakan tempat pelayanan sosial bagi orang lansia dan termasuk kedalam *foster care*. Menurut Armando Morales di dalam Budhi Wibhawa dkk, 2010: 81 *foster care* merupakan pelayanan yang bersifat tidak permanen, sehingga masih dimungkinkan untuk berhubungan dengan keluarga aslinya. Dilihat dari strategi pelayanan sosial, maka panti werdha termasuk ke dalam *institutional based services*, yaitu dalam pelayanan ini individu yang mengalami masalah ditempatkan dalam lembaga pelayanan sosial.⁴⁷

Sebagai tempat dimana berkumpulnya orang-orang lansia yang baik secara sukarela ataupun diserahkan oleh pihak keluarga untuk diurus segala keperluannya, maka panti werdha yang ada dilihat dari sistem pengelolannya ada yang dikelola oleh pemerintah maupun pihak swasta. Hal ini merupakan kewajiban Negara untuk menjaga dan memelihara setiap warga negaranya sebagaimana tercantum dalam UU No.12 Tahun 1996 (Direktorat Jenderal, Departemen Hukum dan HAM). Sedangkan menurut Departemen Sosial Republik Indonesia, panti werdha adalah suatu tempat untuk menampung lansia dan jompo terlantar dengan memberikan pelayanan sehingga mereka merasa aman, tentram dengan tiada perasaan gelisah maupun khawatir dalam menghadapi usia tua.

Berdasarkan Kebijakan dan Program Pelayanan Sosial Lansia di Indonesia, penanganan permasalahan lansia yang berkembang selama ini dikenal dengan melalui dua cara, yaitu pelayanan dalam panti dan luar panti. Pelayanan dalam Panti Sosial Tresna Werdha meliputi pemberian pangan, sandang, papan, pemeliharaan kesehatan, dan pelayanan bimbingan mental keagamaan, serta pengisian waktu luang termasuk didalamnya rekreasi,

⁴⁷https://dinsosriaugoid/web/index.php?option=com_content&view=article&id=128&Itemid=138

olahraga dan keterampilan. Sedangkan pada pelayanan di luar panti para lansia tetap berada di lingkungan keluarganya dengan diberikan bantuan makanan dan pemberdayaan di Bidang Usaha Ekonomis Produktif (UEP) melalui pendekatan kelembagaan sebagai investasi sosial dan merupakan bantuan yang diberikan kepada lansia potensial yang kurang mampu.⁴⁸

Sebagai tempat pelayanan sosial bagi lansia, yang dimiliki oleh pemerintah maupun swasta maka panti werdha memiliki berbagai sumber daya yang berfungsi untuk mengantisipasi dan merespon kebutuhan lansia yang terus meningkat. Berbagai program yang diberikan oleh panti kepada para lansia seperti pelayanan subsidi silang, pelayanan harian lansia (*day-care service*), pelayanan perawatan rumah (*home care service*) yang dilakukan tanpa meninggalkan pelayanan utamanya kepada lansia yang terlantar.

2.3 Konsep Operasional

Untuk memudahkan pengukuran variabel dalam penelitian ini juga sebagai pedoman peneliti dalam melaksinidividual penelitian ini. Peneliti pemaparkan konsep konsep operasional untuk mengungkap variabel bebas yaitu Pengaruh Bimbingan Agama (X) terhadap variabel terikat yaitu Perkembangan Sosio-Emosional(Y), dengan indikator-indikator dibawah ini:

2.3.1 Variabel Metode Bimbingan Agama (X)

Indikator yang digunakan dalam instrumen Metode bimbingan agama ini dikembangkan oleh M. Arifin dimana terdapat empat aspek dalam memberikan metode bimbingan agama yaitu : ceramah, bimbingan kelompok, ketauladanan, wawancara.

2.3.2 Variabel Perkembangan Sosio-Emosional (Y)

Pada tahapan Perkembangan Sosio-Emosional diangkat dari pendapat Musbikin terdapat delapan indikator yaitu ; Menunjukkan rasa percaya diri, memiliki rasa empati yang tinggi, memahami perasaan, mengalokasi rasa marah, kemandirian, kemampuan menyesuaikan diri, mau berbagi dan saling membantu.⁴⁹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan

Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁸ Triwanti, Shinta Puji, Ishartono, and Arie Surya Gutama "Peran Panti Sosial Tresna Werdha Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Lansia" *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 23 (2015)

⁴⁹ Musbikin, Imam. *Kudidik anakku dengan bahagia*. Mitra Pustaka, 2003.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.1
Definisi konsep operasional variabel

| Variabel | Aspek | Indikator |
|--------------------------|--|---|
| Bimbingan Agama Islam(x) | Ceramah | Memberikan informasi tentang ilmu pengetahuan islam kepada lansia. |
| | | Memberikan informasi berupa pesan dalam meningkatkan ibadah dan memperkuat ilmu agama islam kepada lansia secara lisan. |
| | Bimbingan Kelompok | Memberikan bimbingan secara berkelompok untuk membantu lansia berinteraksi dengan lansia lainnya. |
| | | Membimbing lansia dalam mengembangkan sikap sosialnya. |
| | Mengarahkan lansia dalam menumbuhkan sikap saling tolong menolong. | |
| | Keteladanan | Memberikan contoh sikap tauladan yang baik terhadap lansia.. |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|----------------------------------|-----------------------------------|--|
| | | Memberikan contoh sikap beribadah yang benar dan tepat waktu pada lansia. |
| | Wawancara | Melakukan wawancara langsung kepada lansia untuk mengetahui pengetahuan agama islam pada lansia. |
| Perkembangan Sosio-Emosional (Y) | menunjukkan rasa percaya diri. | Mampu menunjukkan sikap berbaur dengan lansia lainnya. |
| | | Mampu dalam penerimaan diri dengan matang. |
| | | Mampu dalam berbagi kisah/ cerita dengan sesama lansia. |
| | memiliki rasa empati yang tinggi. | Kemampuan mengendalikan diri dalam membantu seseorang atau orang lain. |
| | | Mampu dalam memberikan responsif terhadap masalah yang dihadapi oleh seseorang. |
| | Memahami Perasaan | Mampu memahami perasaan orang lain. |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|------------------------------|--------------------------------------|
| Mengalokasi Rasa Marah | Mampu mengenali emosi diri sendiri. |
| Kemandirian | Mandiri terhadap kebutuhan diri. |
| Kemampuan menyesuaikan diri. | Mampu menerima lingkungan baru. |
| Mau berbagi | Timbul rasa persaudaraan. |
| | Menunjukkan sikap empati (spontan). |
| Saling Membantu | Tolong-menolong dalam gotong royong. |

2.4 Kerangka Pemikiran

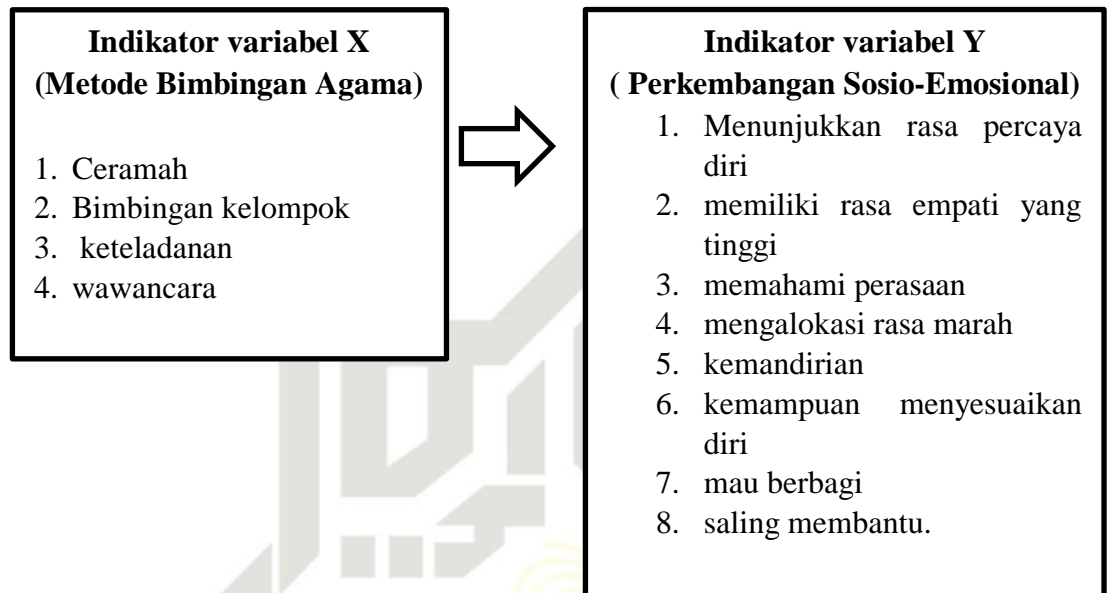
Kerangka pemikiran merupakan penjelasan secara teoritis tentang korelasi antar variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Korelasi antara variabel selanjutnya dirumuskan kedalam bentuk sebuah paradigma penelitian. Oleh karena itu dalam penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan kerangka pemikiran.⁵⁰

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independent dan dependent. Data di dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuisisioner, yang ditujukan kepada Lansia Di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Pekanbaru.

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung:Alfabeta.2019. Hal 60

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar II. 2
Bagan Kerangka Berfikir



2.5 Hipotesis

Setelah merumuskan landasan teori dan kerangka berfikir, selanjutnya peneliti merumuskan hipotesis penelitian ini. Hipotesis adalah pernyataan yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya. Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang significant dari bimbingan agama terhadap perkembangan sosio-emosional lansia di unit pelaksana teknis (UPT) panti sosial tresna werdha husnul khotimah pekanbaru

H_o : Tidak adanya pengaruh yang significant dari bimbingan agama terhadap perkembangan sosio-emosional lansia di unit pelaksana teknis (UPT) panti sosial tresna werdha husnul khotimah pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berasaskan pada filsafat positivisme. Filsafat positivisme melihat suatu fenomena yang terjadi dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat kausalitas. Metode penelitian kuantitatif sering digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data penelitian menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis.⁵¹

Metode deskriptif kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta dan sifat populasi tertentu dengan tujuan untuk mengungkap pengaruh antar variabel dan dinyatakan dalam bentuk angka.⁵² Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Penelitian ini dilakukan dengan cara penarikan sampel dari populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data.⁵³

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat dilingkungan Dinas Sosial Provinsi Riau Unit Pelaksana Teknis (UPT). PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA “KHUSNUL KHOTIMAH”. Jalan kaharuddin nasution nomor : 116 telp (0761) 674618 kode pos : 28284, KOTA PEKANBARU.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung : Alfabeta, 2019. Hal.2-8

⁵² Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan, Ke-1*. Jakarta: Kencana, 2014. Hal.62

⁵³ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.Teori, Penerapan, dan Riset Nyala, Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020. Hal.20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.2 Waktu Penelitian

Tabel III. 1
Waktu Penelitian

| No | Uraian kegiatan | Pelaksanaan Penelitian | | | | | | | |
|----|---------------------|------------------------|-----|------|------|-----|------|-----|-----|
| | | 2023 | | | | | | | |
| | | April | Mei | Juni | Juli | agt | sept | okt | nov |
| | Penyusunan Proposal | | | | | | | | |
| | Seminar Proposal | | | | | | | | |
| | Pembuatan Angket | | | | | | | | |
| | Penyebaran Angket | | | | | | | | |
| | Pengelolaan Data | | | | | | | | |
| | Hasil penelitian | | | | | | | | |

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru yang berjumlah 50 orang lansia. Didalam penelitian ini dengan metode kuantitatif, subjek penelitian ini selanjutnya disebut dengan responden.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan data yang mewakili populasi yang ingin diteliti. Melihat jumlah populasi yang akan diteliti oleh Peneliti berjumlah 50 klien dengan karakteristik yang beragam.

Menurut Arikunto menjelaskan bahwa apabila subjek penelitian kurang dari seratus, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan populasi. Tetapi, jika jumlah subjek besar dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 15-25% atau lebih. Pendapat tersebut sesuai dengan pendapat Roscoe dalam buku Sugiyono dimana sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Maka teknik penarikan sampel yang Peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

teknik *Non Probability Sampling* dengan metode *Purposive Sampling*. Dalam teknik ini penentuan sampel didasarkan kepada pertimbangan tertentu.⁵⁴ Dikarenakan keterbatasan dana dan waktu penelitian serta kesesuaian karakteristik responden dengan penelitian yang Peneliti jalankan. Penggunaan teknik *Purposive Sampling* dalam penelitian ini membantu Peneliti dalam penarikan sampel yang sesuai dengan kriteria sampel yang Peneliti inginkan. Dalam teknik ini setiap individu yang digunakan sebagai sampel di tentukan berdasarkan kriteria tertentu.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka Peneliti menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data, yaitu Kuisisioner, Observasi, dan Dokumentasi

3.4.1 Angket Atau Kuisisioner

Kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data dari responden dalam arti laporan tentang pribadi dirinya, atuahal-hal yang diketahui oleh dirinya.⁵⁵ Dengan kata lain, kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau dilakukan tertulis kepada respon den penelitian.⁵⁶ Didalam penelitian ini, Peneliti memilih untuk menggunakan kuisisioner dengan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur, sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang suatu fenomena sosial.⁵⁷ Berikut skor Skala Likert dari indikator variabel dalam penelitian ini:

⁵⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Hal.82

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Ke-15 (Jakarta : PT rineka Cipta, 2019). Hal.94

⁵⁶Prasetyo Bambang dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Rajawali Pers. 2016. Hal.19

⁵⁷ Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*”. Hal.93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 2
Skor Alternatif Jawaban Angket Dengan Skala
Likert

| No. | Alternatif Jawaban | Skor | |
|-----|------------------------|------------------|--------------------|
| | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |
| 1. | SangatSetuju(SS) | 5 | 1 |
| 2. | Setuju(S) | 4 | 2 |
| 3. | KurangSetuju(KS) | 3 | 3 |
| 4. | TidakSetuju(TS) | 2 | 4 |
| 5. | SangatTidakSetuju(STS) | 1 | 5 |

3.4.2 Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang rumit, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dengan pengamatan dan ingatan. Teknik ini digunakan apabila penelitian berfokus dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden sedikit.⁵⁸

3.4.3 Dokumentasi

Merupakan metode pengumpulan data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁵⁹

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang menunjukkan tingkat kevalid dan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data tersebut valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur.⁶⁰ Dengan kata lain uji validitas digunakan dalam mengukur sah atau tidaknya suatu kuisisioner. Uji validitas diperoleh melalui hubungan setiap skor indikator variabel dengan total indikator variabel, hasil dari hubungan setiap skor indikator variabel dengan total indikator variabel kemudian hasil tersebut

⁵⁸ ⁶⁷Ibdi, 145

⁵⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, 274

⁶⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Hal.121

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibandingkan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. kriteria pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$) maka instrumen penelitian dinyatakan valid.
- jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ (pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$) maka instrumen penelitian dinyatakan tidak valid.

Instrumen yang baik adalah instrumen yang valid dan reliabel, sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, sebelum menyebarkan instrumen (angket) penelitian kepada responden penelitian, maka Peneliti melakukan uji instrumen yang dilakukan kepada respon dan uji dengan mempertimbangkan:

- Kesamaan karakteristik responden uji dengan responden penelitian
- Kesamaan lingkungan respon dan uji dengan responden penelitian.
- Kesamaan waktu pelaksanaan penelitian respon dan uji dengan responden penelitian.

maka dari pada itu, peneliti menyimpulkan untuk menyebarkan instrumen (angket) uji coba kepada lansia di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.

Adapun hasil uji validitas instrumen yang diolah menggunakan SPSS (*statistical package for social science*) Versi 25.0 adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas Variable X (Bimbingan Agama Islam)

Table III. 3
Uji Validitas Bimbingan Agama Islam (X)

| Item (X) | R Hitung | R Tabel = 0,278 N = 50 Pada taraf 5% | Keputusan |
|----------|----------|--|-----------|
| X 1 | 0,676 | 0,278 | Valid |
| X 2 | 0,730 | 0,278 | Valid |
| X 3 | 0,738 | 0,278 | Valid |
| X 4 | 0,802 | 0,278 | Valid |
| X 5 | 0,841 | 0,278 | Valid |
| X 6 | 0,572 | 0,278 | Valid |
| X 7 | 0,665 | 0,278 | Valid |
| X 8 | 0,664 | 0,278 | Valid |
| X 9 | 0,681 | 0,278 | Valid |
| X 10 | 0,794 | 0,278 | Valid |
| X 11 | 0,791 | 0,278 | Valid |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | |
|------|-------|-------|-------|
| X 12 | 0,806 | 0,278 | Valid |
| X 13 | 0,672 | 0,278 | Valid |
| X 14 | 0,622 | 0,278 | Valid |
| X 15 | 0,635 | 0,278 | Valid |

Sumber : Data Diolah Menggunakan SPSS Versi 25.0 For Windows

Berdasarkan tabel III. 3 diatas menunjukkan bahwasanya R Hitung lebih besar dari R tabel (0,278), oleh karena itu semua pernyataan dalam penelitian ini dianggap valid.

2. Uji Validitas Variable Y (Perkembangan Sosio-Emosional)

Tabel III. 4

Uji Validitas Variable Perkembangan Sosio-Emosional (Y)

| Item (Y) | R Hitung | R Tabel = 0,278 N = 50 Pada Taraf 5% | Keputusan |
|----------|----------|--|-----------|
| Y 1 | 0,728 | 0,278 | Valid |
| Y 2 | 0,646 | 0,278 | Valid |
| Y 3 | 0,788 | 0,278 | Valid |
| Y 4 | 0,762 | 0,278 | Valid |
| Y 5 | 0,738 | 0,278 | Valid |
| Y 6 | 0,728 | 0,278 | Valid |
| Y 7 | 0,683 | 0,278 | Valid |
| Y 8 | 0,843 | 0,278 | Valid |
| Y 9 | 0,804 | 0,278 | Valid |
| Y 10 | 0,829 | 0,278 | Valid |
| Y 11 | 0,799 | 0,278 | Valid |
| Y 12 | 0,799 | 0,278 | Valid |
| Y 13 | 0,726 | 0,278 | Valid |
| Y 14 | 0,693 | 0,278 | Valid |
| Y 15 | 0,664 | 0,278 | Valid |

Sumber : Data Diolah Menggunakan SPSS Versi 25.0 For Windows

Berdasarkan tabel III. 4 diatas menunjukkan bahwasanya R Hitung lebih besar dari R tabel (0,278), oleh karena itu semua pernyataan dalam penelitian ini dianggap valid.

3.5.2 Uji Releabilitas

Setelah melakukan uji validitas, langkah selanjutnya adalah menguji reabilitas alat ukur yang digunakan peneliti. Reabilitas mengacu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada kepercayaan atau konsistensi hasil dari alat ukur. Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 25.0 for windows dengan metode alpha cronbach. Data dikatakan reliabel jika memiliki nilai alpha cronbach di atas 0.5.

Suatu instrumen dikatakan mempunyai nilai reabilitas yang tinggi, apabila instrument yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur nilai subjek, begitupun sebaliknya jika hasil tidak konsisten maka hasilnya pengukurannya dinyatakan tidak reliabel. Untuk mengetahui reabilitas dalam sebuah instrument dapat dilakukan dengan rumus alpha cronbach :⁶¹

- Jika nilai Cronbach Alpha $\geq 0,60$ maka angket reliabel
- Jika nilai Cronbach Alpha $\leq 0,60$ maka angket tidak reliabel

Berikut adalah table hasil dari uji reliabilitas alat ukur yang pengujian dilakukan :

Table III. 5
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | N Of Item | Cronbach Alpha | Interpretasi |
|------------------------------|-----------|----------------|--------------|
| Bimbingan Agama Islam | 15 | 0.943 | Reliable |
| Perkembangan Sosio-Emosional | 15 | 0.955 | Reliable |

Sumber : Data Diolah Menggunakan SPSS Versi 25.0 For Windows

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada table III. 5 peneliti menyimpulkan bahwa semua variabel (bimbingan agama islam dan perkembangan sosio-emosional lansia) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.6 artinya variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran masing-masing variabel secara mandiri. Data yang telah terkumpul, diolah dan dianalisis, sehingga Peneliti dapat menentukan sifat pada responden yang bersifat ordinal.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

⁶¹ Pabandu Tika, Metodologi Riset Bisnis (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). Hal 65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji asumsi klasik merupakan uji pra syarat dalam analisis regresi. Model regresi yang baik harus lolos dalam pengujian asumsi klasik. Dalam analisis regresi linear sederhana yang terdiri dari satu variabel independen dan satu variabel dependen. Pemenuhan syarat uji asumsi klasik berguna agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Apabila ada satu syarat yang tidak terpenuhi maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan B.L.U.E. (Best Linear Unbiased Estimator).⁶²

3.6.3 Teknik Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan suatu alat statistik yang digunakan untuk mencari adanya pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lainnya.⁶³ Dalam penelitian ini maka analisis regresi yang dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh Bimbingan Agama terhadap perkembangan sosio-emosional lansia di unit pelaksanaan teknis (upt) Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru. Adapun rumus persamaan regresi linear yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel Kriteria

a : Variabel Konstan

b : Koefisien Arah Regresi Linear X

X : Variabel Prediktor

⁶² Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IPBM SPSS23, Edisi 8 (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2016). Hal 33

⁶³ Rohmad dan Supriyanto, Pengantar Statistika: Panduan Praktik bagi Pengajar dan Mahasiswa (Yogyakarta: Kalimedia, 2016). Hal 183



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Berdirinya Pelayanan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.

Sasana Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru didirikan tahun 1981 dan mulai Melaksanakan Pelayanan setelah dikeluakannya SK Mensos RI Nomor : 32/HUK/ Kep/V/1982 tanggal 18 Mei 1982. Sasana Tresna Werdha Khusnul Khotimah pada saat itu merupakan UPT Departemen Sosial yang dikelola oleh Pejabat setingkat Esselon IV. Pada tanggal 31 Januari 1984 diresmikan penggunaannya oleh Menteri Sosial Ibu Nani Sudarsono, SH. Pada tahun 1995 Sasana Tresna Werdha Khusnul Khotimah berganti nama menjadi Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah (PSPJTWKK). Dengan dilakukannya UU Nomor : 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah maka dalam era Otonomi Daerah tersebut Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah pengelolaannya diserahkan kepada Pemerintah Provinsi Riau berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor : 31 Tahun 2001 tentang pembentukan susunan organisasi dan tata kerja badan kesejahteraan Sosial Provinsi Riau Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah berganti nama Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah. Pada tahun 2008 sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 9 tahun 2008 dan Peraturan Gubernur Riau Nomor 50 tahun 2009 BPSPJTW Khusnul Khotimah berubah nama menjadi Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah dan dikelola oleh Pejabat setingkat Esselon III. Sejak mulai berdirinya tahun 1981 sampai dengan Januari 2009 telah menerima lanjut usia terlantar sebanyak 587 orang dan pada saat ini lanjut usia yang berada pada UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah sebanyak 70 orang kelayan.

Upt Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah memiliki tugas pokok yaitu memberikan bimbingan dan pelayanan bagi lanjut usia terlantar agar dapat hidup secara baik dan terawat dalam kehidupan bermasyarakat yang berada di dalam panti maupun diluar panti. Dasar pembentukan :

- a) Undang-undang RI Nomor : 13 Tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia.
- b) Peraturan Pemerintah Nomor : 43 Tahun 2004 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kesejahteraan lanjut usia.
- c) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 12 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembentukan dan Klasifikasi Cabang Dinas dan Unit Pelasanaan Teknis Daerah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Peraturan Daerah Nomor : 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Riau.
- e) Peraturan Gubernur Riau Nomor : 70 Tahun 2016 tentang Kedudukam, Susunan Organisasi, Tugas dan fungsi, serta Tata Kerja Dinas Sosial Provinsi Riau.
- f) Peraturan Gubernur Riau Nomor : 69 Tahun 2017 tentang Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Sosial Provinsi Riau.

4.2 Letak Geografis Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Tresna Werdha Khunul Khotimah Pekanbaru.

Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru, tepatnya di jalan Kaharuddin Nasution No. 11 Km 10 perhentian Marpoyan damai, kota pekanbaru, riau 28288.

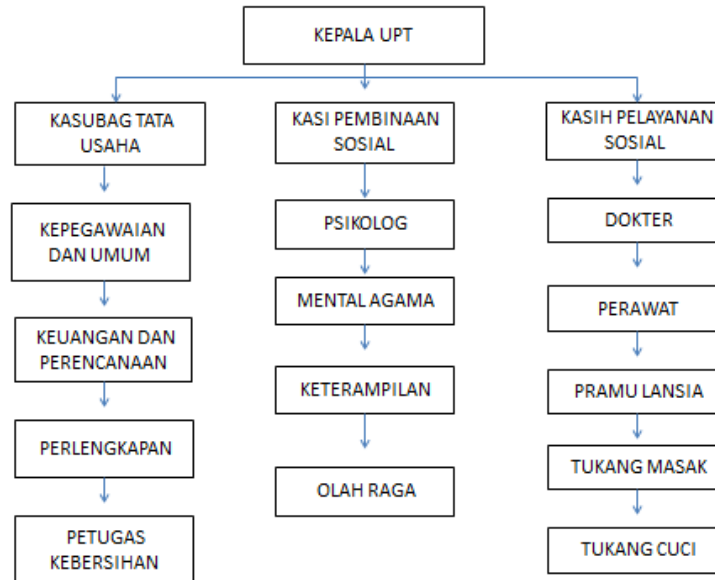


Gambar 4.1 UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru

Sumber: UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru, 2023

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4.3 Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Tresna Werdha Khunul Khotimah Pekanbaru



Gambar. 4.2 pembagian tugas

Sumber: UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru, 2023

4.3.1 Tugas UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.

UPT PSPJTW Khusnul Khotimah mempunyai tugas memberikan bimbingan dan pelayanan bagi lanjut usia terlantar agar dapat hidup secara baik dan terawat dalam kehidupan bermasyarakat yang berada di dalam panti yang meliputi :

- Menyelenggarakan kegiatan dan pelayanan sosial lanjut usia
- Menyelenggarakan kegiatan penerimaan dan bimbingan lanjut usia
- Menyelenggarakan koordinasi penyelenggaraan kegiatan panti social
- Melaksanakan informasi usaha kesejahteraan sosial lanjut usia;
- Melaksanakan pengawasan, evaluasi dan pelaporan kegiatan panti
- Melaksanakan pengembangan ilmu pengetahuan tentang lanjut usia

4.3.2 Fungsi UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.

- a. Sebagai pusat pelayanan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia, antara lain :
 - Permakanan, sandang, asrama yang mudah diakses, dan alat bantu, serta perbekalan kesehatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Bimbingan fisik, mental spiritual, dan sosial serta bimbingan keterampilan hidup sehari-hari.
 - Fasilitasi Pembuatan Nomor Induk Kependudukan dan akses ke layanan kesehatan dasar.
 - Pelayanan penelusuran keluarga dan pelayanan reunifikasi keluarga, serta ; dan/ atau
 - Pemulasaran.
- b. Sebagai pusat informasi Lanjut Usia Kesejahteraan Sosial, khususnya dibidang pembinaan kesejahteraan sosial Lanjut usia, yaitu melaksanakan :
 - Penyediaan data pembinaan Kesejahteraan Sosial Lanjut usia.
 - Penyebar luasan informasi Usaha Kesejahteraan Sosial Lanjut usia.
 - c. Sebagai pusat pengembangan usaha Kesejahteraan Sosial.
 - Menyediakan sarana pembinaan Kesejahteraan sosial bagi para lanjut usia di dalam panti;
 - Menyediakan sarana pembinaan dalam menciptakan suasana hubungan yang serasi antara sesama lanjut usia.
 - Menyediakan sarana pemberian keterampilan kepada lanjut usia yang berkemampuan sesuai sengan dengan kondisi lanjut lanjut usia untuk meningkatkan kemampuan di bidang keterampilan.
- 4.3.3 Tugas Masing-Masing Bagian Pegawai
- a. Kepala UPT

Kepala UPT Panti Sosial Tresna Werdha mempunyai tugas membina, mengoordinasikan, merencanakan, mengendalikan dan menetapkan program kerja UPT Panti Sosial Tresna Werdha. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Kepala UPT Panti Sosial Tresna Werdha menyelenggarakan fungsi:

 - pengoordinasian pelaksanaan kebijakan teknis di bidang rehabilitasi sosial bagi lanjut usia terlantar dan rawan terlantar;
 - pengoordinasian penyelenggaraan fungsi teknis tertentu dari dinas yang menjadi bidang tugas UPT Panti Sosial Tresna Werdha;
 - pelaksanaan rehabilitasi sosial bagi lanjut usia terlantar dan rawan terlantar, sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala Dinas;
 - pengumpulan bahan dan data di bidang rehabilitasi sosial bagi lanjut usia terlantar dan rawan terlantar;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- pengoordinasian penyelenggaraan rehabilitasi sosial bagi lanjut usia terlantar dan rawan terlantar;
- pelaksanaan pembinaan, pengendalian, pelayanan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas pada UPT Panti Sosial Tresna Werdha.
- pelaksanaan tugas di nas lainnya yang diperintahkan oleh Kepala Dinas.

b. Subbagian Tatausaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas menyiapkan bahan dan data dalam rangka penyelenggaraan dan pelayanan administratif kegiatan Sub Bagian Tata Usaha yang meliputi penyusunan program, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, aset, surat menyurat serta pengelolaan naskah dinas. Uraian tugasnya adalah sebagai berikut:

- merencanakan kegiatan program kerja per tahun Sub Bagian Tata Usaha berdasarkan prioritas target sasaran yang akan dicapai sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
- membagi tugas kepada para bawahan di lingkungan Sub Bagian Tata Usaha sesuai dengan bidang tugasnya baik secara lisan maupun tertulis agar tugas segera diproses lebih lanjut.
- memberi petunjuk kepada para bawahan di lingkungan Sub Bagian Tata Usaha baik secara lisan maupun tertulis untuk menghindari penyimpangan dan kesalahan dalam pelaksanaan tugas.
- memeriksa hasil pekerjaan para bawahan di lingkungan Sub Bagian Tata Usaha dengan membandingkan antara hasil kerja dengan petunjuk kerja untuk penyempurnaan hasil kerja.
- menilai prestasi kerja para bawahan di lingkungan Sub Bagian Tata Usaha berdasarkan hasil kerja yang dicapai sebagai bahan dalam pembinaan dan peningkatan karier.
- mengelola surat menyurat dan arsip UPT Panti Sosial Tresna Werdha.
- mengelola administrasi keuangan UPT Panti Sosial Tresna Werdha.
- mengelola urusan administrasi kepegawaian meliputi kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, cuti, kesejahteraan pegawai, laporan berkala, laporan analisis jabatan dan analisis beban kerja serta formasi jabatan dan standar kompetensi jabatan di lingkungan UPT Panti Sosial Tresna Werdha.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- mengelola data, pelayanan informasi dan pengembangan sistem informasi.
- mengelola perlengkapan dan rumah tangga UPT Panti Sosial Tresna Werdha.
- mengelola dokumentasi peraturan perundang-undangan.
- melaporkan pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Tata Usaha baik secara tertulis maupun lisan sesuai hasil yang telah dicapai sebagai bahan informasi bagi atasan.
- melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala UPT Panti Sosial Tresna Werdha secara berkala dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas UPT Panti Sosial Tresna Werdha.

c. Seksi Pelayanan Sosial

Seksi pelayanan dan rehabilitasi sosial dipimpin oleh seorang kepala seksi. Kepala seksi ini berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala UPT. Kepala Seksi ini melaksanakan tugas tidak sendiri, ia bekerja dibantu oleh para staff dimana mereka melaksanakan tugas menyiapkan pelaksanaan kegiatan pelayanan dan rehabilitasi sosial bagi lansia terlantar. Berikut ini rincian tugasnya:

- Pelaksanaan registrasi dan penyimpanan file klien
 - Pelaksanaan assesmen
 - Pelaksanaan observasi lanjutan
 - Pelaksanaan pemeliharaan jasmani yang meliputi sandang, pangan, alat bantu dan kesehatan klien
 - Pelaksanaan penetapan diagnose klien
 - Pelaksanaan pengasuhan dan perawatan
 - Pelaksanaan bimbingan mental, sosial, fisik dan keterampilan
 - Pelaksanaan bimbingan lanjutan
 - Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.
- #### d. Kelompok Jabatan Fungsional.
- Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis sesuai bidang keahliannya masing-masing.
 - Kelompok jabatan fungsional dapat dibagi-bagi dalam sub kelompok sesuai dengan kebutuhan dan keahliannya masing-masing dan dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional senior.
 - Pejabat fungsional dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab langsung kepada kepala UPT



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kebutuhan jabatan fungsional ditentukan berdasarkan sifat, jenis dan beban kerja.
 - Pembinaan terhadap tenaga fungsional dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan peundang-undangan.
- e. Pegawai Negeri Sipil Tugas:
- Administrasikantor.
 - Sebagai pekerja sosial/pramusosial.
 - Pembimbing mahasiswa praktek.
 - Penanggung jawab wisma.
- f. Dokter
- Mengkoordinir pelayan kesehatan lanjut usia di poliklinik UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
 - Memberikan petunjuk kepada perawat kesehatan tentang tindakan terhadap lanjut usiayang sakit.
 - Memberikan resep kepada lanjut usia yang sakit.
- g. Perawat
- Melakukan pelayanan kesehatan lanjut usia di Poliklinik di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
 - Mengecek lanjut usia yang sakit di wisma.
 - Mengatur administrasi lanjut usia yang sakit di bidang pengobatan.
 - Membantu melayani makan siang lanjut usia yang sakit.
 - Menjaga kebersihan poliklinik UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
 - Mengkonsultasikan obat-obatan yang dibutuhkan baik dengan dokter maupun kepala UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
- h. Psikolog
- Melaksanakan konsultasi dan mengobati lanjut usia yang ada di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Membuat laporan perkembangan lanjut usia yang ada di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
- i. Konselor
 - Melaksanakan konsultasi dan membimbing lanjut usia yang ada di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
 - Membuat laporan perkembangan lanjut usia yang ada di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
 - j. Pembimbing Agama
 - Memberikan bimbingan agama kepada lanjut usia yang ada di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
 - Membimbing lanjut usia dalam membaca Al-Qur'an.
 - Membimbing lanjut usia shalat berjama'ah.
 - k. Pekerja Sosial
 - Melakukan proses pencatatan perkembangan dan permasalahan serta melakukan konsultasi, analisa permasalahan guna mengambil keputusan pembinaan dan pelayanan.
 - Melaksanakan perintah langsung pimpinan UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
 - Membuat laporan bulanan tentang pelayanan di akhir bulan yang berjalan.
 - Pemanfaatan forum bimbingan sosial sebagai tempat pembinaan.
 - l. Pramu Lansia/ Keluarga Asuh.
 - Membantu lanjut usia yang sakit (memandikan, memotong kuku, menggantikan baju dan lain-lain).
 - Melakukan proses pencatatan perkembangan dan permasalahan serta melakukan konsultasi, analisa permasalahan guna mengambil keputusan pembinaan dan pelayanan.
 - Melaksanakan perintah langsung pimpinan UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Membuat laporan bulanan tentang kegiatan pelayanan di akhir bulan yang berjalan.
- m. Penanggung Jawab Wisma
 - Mengatur, mengajak lanjut usia yang tinggal di wisma dalam melaksanakan kegiatan kebersihan di dalam dan di luar wisma.
 - Membimbing dan memberikan arahan kepada lanjut usia agar menjaga kesehatan dan kebersihan.
 - Memelihara barang inventaris wisma dan melaporkan yang rusak.
 - Mempersiapkan penerimaan kunjungan seperti, mengumpulkan lanjut usia, mempersiapkan tempat dan lainnya.
 - n. Instruktur Keterampilan
 - Melaksanakan kegiatan keterampilan untuk lanjut usia.
 - Memberikan bimbingan keterampilan yang sesuai dengan keahlian lanjut usia.
 - Membuat program keterampilan yang diminati oleh lanjut usia.
 - o. Instruktur Olahraga
 - Melaksanakan olahraga kebugaran bagi lanjut usia.
 - Memberikan bimbingan kepada lanjut usia agar selalu menjaga kebugaran dan kesehatan.
 - p. Cleaning Service.
 - Melaksanakan tugas membersihkan lingkungan di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
 - Melaksanakan perintah langsung pimpinan UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
 - q. Tukang Masak.
 - Melakukan tugas memasak bagi lanjut usia setiap hari.
 - Mengatur penggunaan bahan belanja setiap hari sesuai dengan menu yang telah ditetapkan.
 - Melaporkan apabila ada kekurangan bahan makanan kepada petugas gudang dan dapur umum.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- r. Tukang Cuci, tugasnya : Melaksanakan kegiatan kebersihan pakaian lanjut usia yang sakit dan pikun.

4.4. **Visi Dan Misi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Tresna Werdha Khunul Khotimah Pekanbaru.**

4.4. 1 VISI

“Terwujudnya Kesejahteraan Sosial Bagi Para Lanjut Usia yang Didasarkan Iman dan Taqwa Serta Nilai-nilai Budaya”

4.4. 2 MISI

- a) Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pelaksanaan Pelayanan Panti.
- b) Meningkatkan Pelayanan, Informasi dan Kesejahteraan.
- c) Meningkatkan hubungan dan kerja sama dengan, keluarga serta masyarakat dalam meningkatkan pelayanan kesejahteraan sosial lanjut usia.



BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai N atau jumlah data setiap variabel yang valid berjumlah 50 data sampel yang digunakan dalam penelitian ini pada variabel Bimbingan Agama Islam (X), nilai minimum dari variabel Bimbingan Agama Islam sebesar 52, dan nilai maksimum sebesar 75, serta dapat juga diketahui bahwa nilai mean atau rata-rata variabel Bimbingan Agama Islam sebesar 65.12 dan standard deviasinya sebesar 6.536 yang menunjukkan penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata. Sedangkan variabel Perkembangan Sosio-Emosional Lansia (Y) yang ada tpada tabel V .3 bahwa N atau jumlah data setiap variabel bernilai 50, nilai minimum dari variabel Perkembangan Sosio-Emosional Lansia (Y) sebesar 49 dan nilai maximum sebesar 75, serta dapat juga diketahui bahwa nilai mean atau rata-rata variabel Perkembangan Sosio-Emosional Lansia bernilai 65.08, lalu standard deviasinya sebesar 6.907 yang menunjukkan penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Berikutnya dilihat dari hasil uji hipotesis atau uji t, perhitungan t hitung sebesar 2.350 dan t tabel 1.677 pada taraf signifikan 5%. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa t hitung lebig besar dari t tabel dengan demikian Ha diterima dan Ho ditolak.

Berikutnya hasil uji regreski linear sederhana yaitu memiliki nilai kolerasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,321 dan juga menjelaskan persentase pengaruh variabel bebas atau independent terhadap variabel terikat atau dependent (koefisian determinasi) yang merupakan hasil dari pengkuadratan R. berdasarkan hasil output diatas diperoleh koefisian determinasinya (R²) sebesar 0,103 yang artinya bahwa pengaruh variabel bebas (bimbingan agama islam) terhadap variabel terikat (perkembangan sosio-emosional lansia) sebesar 10,3%, sedangkan sisanya sebesar 89,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan terdapat beberapa saran dari peneliti untuk unit pelaksana teknis (UPT) Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul khotimah dinas sosial provinsi Riau dan untuk peneliti berikutnya:

1. Saran untuk Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul khotimah dinas sosial provinsi Riau.



Dengan adanya bimbingan agama Islam di panti sosial Tresna Werdha Khusnul khotimah yang dilakukan setiap hari senin dan jumat itu bisa membantu lansia disana menambah wawasan mereka terhadap ilmu agama dan juga bisa membantu lansia untuk mengontrol emosinya melalui ilmu agama atau pedoman agama yang mereka punya. Tapi tampaknya jumlah lansia disana hanya sebahagian kecil yang masih termotivasi untuk ikut serta dalam bimbingan agama tersebut. Semoga dengan adanya penelitian dan observasi disana yang peneliti lakukan bisa memberikan motivasi yang kuat kepada lansia disana untuk mau mengikuti kegiatan bimbingan agama di mushola atau pembinaan sosial di aula yang dilakukan setiap hari rabu.

2. Saran untuk peneliti

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, jadi peneliti berharap untuk peneliti berikutnya yang ingin meneliti hal yang sama dengan judul skripsi ini peneliti berharap peneliti berikutnya mampu mengembangkan penelitian ini dengan lebih baik lagi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzaky, H. B. *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka, 2004.
- Afur Rohim, Faqih, *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Yogyakarta: UII Press 2001.
- Amti, P. E. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling Edisi revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anisa, R. N., Putri, A. K., Pamungkas, V. V. T., Hasanah, Y. P., & Hikmah, S. (2023). Studi Kasus Pada Lansia: Perbedaan Sosio Emosional Lansia Di Panti Wredha Dengan Lansia Di Rumah. *Jurnal Empati*.
- Arifin, H.M. *Pedoman Pelaksanaa Bimbingan Dan Penyuluhan Agama*, Jakarta: Golden Tayaran Press.1982.
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Arini, Dwi, Hamiyati Hamiyati, and Tarma Tarma. "Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Lansia di Panti Werdha Ria Pembangunan Jakarta Timur." *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)* 3.2 (2016).
- Baran Adz-Dzaky, Hamdan, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, Yogyakarta: Al-Manar, 2004
- Baiyyah, K. (2015). Efektivitas peer-helping untuk mengurangi stres akademik siswa. *Gangguan Kecanduan & Pengobatannya*.
- Elizabeth B. Hurlock. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Edisi Kelima. Alih Bahasa: Istiwidayanti & Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Faqih. Aenurrohim. *Bimbingan Konseling Dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press 2001.
- https://dinsosriaugoid/web/index.php?option=com_content&view=article&id=128&Itemid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Al-Farid Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

<https://repository.uin-suska.ac.id/3430/3/BAB%20II.pdf>

Hurlock, Elisabeth B., *Psikologi Perkembangan, and Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan.* " Jakarta: Erlangga. 1998.

I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.*Teori, Penerapan, dan Riset Nyata.Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.

Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IPBM SPSS23,* Edisi 8 (Semarang:BadanPenerbitanUniversitas Diponegoro,2016).

Lestari, A. M. (2023). *Pengaruh bimbingan psikososial untuk mengatasi kecemasan sosial klien di balai pemasyarakatan (bapas) kelas ii pekanbaru* (doctoral dissertation, universitas islam negeri sultan syarif kasim riau).

M Said, *Al-Qur'an Al-Karim.* Bandung: PT. Al-Ma'arif. 1987.

Maryam, S. (2008). *Menengenal usia lanjut dan perawatannya.* Penerbit Salemba.

Mawangir, Muhammad "Zakiah Daradjat dan pemikirannya tentang peran pendidikan Islam dalam kesehatan mental" *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama.* (2015).

Muhith, A., & Siyoto, S. (2016). *Pendidikan keperawatan gerontik.* Penerbit Andi.

Mari Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan, Ke-1.* Jakarta: Kencana, 2014.

Musbikin, Imam. *Kudidik anakku dengan bahagia.* Mitra Pustaka, 2003.

Nasution, L. M. (2017). *Statistik deskriptif. Hikmah.* Pustaka Indonesia. Jakarta

Nevid, J. S., Rathus, S. A., & Greene, B. (2005). *Pengantar psikologi abnormal.* Jakarta: Penerbit Erlangga..

Noor, T. R. (2021). *Religiositas Lansia Muslim di UPTD Griya Werdha Surabaya.* *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik U

Suska Riau

Stie Isla

ic Unive

ity of Sult

Syarif Kasim Riau

- Noviyanti, Noviyanti. "Strategi Coping pada Lansia di Panti Jompo Tresna Werdha Palembang." *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 8.1 (2019).
- Nurkhalizah, Siti, Siti Rochmani, and Zahra Maulidia Septimar. "Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Derajat Hipertensi Pada Lansia." *Nusantara Hasana Journal* 1.1 (2021).
- Nurzeha, I. (2017). *Bimbingan Keagamaan dan Kesadaran Keagamaan pada Lansia di Unit Pelayanan Teknis Daerah Panti Sosial Lanjut Usia (UPTD PSLU) Tresna Werdha Natar Lampung Selatan*. Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung.
- Pandau Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).
- Pinilih, Sambodo Sriadi, and Muhammad Khoirul Amin "Basic Dance Movement Therapy untuk Stimulasi Perkembangan Emosional pada Lansia" *Jurnal Keperawatan Jiwa* 104 (2022).
- Prasetyo Bambang dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Rajawali Pers. 2016.
- Rohmad dan Supriyanto, *Pengantar Statistika : Panduan Praktik bagi Pengajar dan Mahasiswa* (Yogyakarta:Kalimedia,2016).
- Rubiyanto, Achmad "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kesehatan Mental Emosional Pada Lansia: Literature Review" (2022)
- Safitri, R. D. (2016). *Bimbingan Keagamaan Pada Lansia Muslim Di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Yogyakarta Unit Budi Luhur* (Doctoral dissertation, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Santoso, M. D. Y. (2019). Dukungan Sosial Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*.
- Santrock, J. W. (2002). *Life-Span Development*, Jilid II. Perkembangan Masa Hidup. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-Span Development Perkembangan Masa Hidup Edisi Ketigabelas* jilid 1: Erlangga.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© ak ci a mi UIN Suska Riau StateIslam Un ersity of S tan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Setiawan, B. M., Budiningsih, T. E., & Andromeda, A. (2013). Kespian Pada Lansia di Panti Werdha Sultan Fatah Demak. *Developmental and Clinical Psychology*.
- Sit, Masganti. *Psikologi perkembangan individu usia dini edisi pertama*. Kencana, 2017.
- Soliqah.I. (2008). *Nilai-nilai pendidikan islam dalam bimbingan rohani di rumah sakit islam hidayatullah yogyakarta*. Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*”.
- Suardiman, S. P. (2011). Psikologi usia lanjut. Yogyakarta. *Gadjah Mada University Press*. Yoder, AE (2000). *Barriers to ego identity status formation: A contextual qualification of Marcia’s identity status paradigm*. *Journal of Adolescence*.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, bandung:Alfabeta.2019.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Ke-15 (Jakarta : PT rineka Cipta, 2019).
- Sukarta, Darud. Dzikri, And Yunendra Bangun Mulya. “*Metode Bimbingan Rohani Dalam Upayamembentuk Sikapreligiusitas Lanjut Usia Dalam Persiapan Kematian*”.di pondok pesantren.
- Suyadi, S. (2010). *Psikologi Belajar Pendidikan Individu Usia Dini (PAUD)*. Yogyakarta: Pedagogia
- Thohari, M. (1992). *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*. Universitas Islam Indonesia Press. Yogyakarta.
- Triwanti, Shinta Puji,Ishartono, and Arie Surya Gutama "Peran Panti Sosial Tresna Werdha Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Lansia" *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 23 (2015)
- Winkel, W. S. (2021). *Bimbingan dan konseling*. Penerbit institusi pendidikan.yogyakarta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisiner Penelitian

- Nama** :
- Usia** :
- Jenis kelamin** :
- Keterangan :**
- SS** : SANGAT SETUJU
- S** : SETUJU
- KS** : KURANG SETUJU
- TS** : TIDAK SETUJU
- STS** : SANGAT TIDAK SETUJU

DAFTAR PERTANYAAN :

| NO | PERTANYAAN (Variabel X Bimbingan Agama Islam) | KLASIFIKASI JAWABAN | | | | |
|----|---|---------------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| 1 | Dengan adanya pengajian ceramah dipanti PSTW Saya bisa mendapatkan informasi yang dalam terhadap pengetahuan agama Islam. | | | | | |
| 2 | Melalui pengajian ceramah saya | | | | | |

© Hak cipta milik

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| <p>bisa menjadi hamba Allah yang lebih bersyukur atas apa yang saya miliki sekarang.</p> | | | | | |
| <p>Melalui materi ceramah yang jelas diberikan oleh ustadz penceramah saya yakin bahwa bersyukur itu adalah bagian dari beribadah dan membuat hati menjadi tenang</p> | | | | | |
| <p>Melalui pengajian ceramah yang diberikan ustadz saya jadi tau bahwa bentuk bersedekah itu tidak hanya berupa materi, melainkan tersenyum dan menjalin silaturahmi yang baik dengan sesama lansia itu juga bagian dari sedekah.</p> | | | | | |
| <p>Melalui</p> | | | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|
| | <p>pengajian ceramah saya jadi lebih paham bahwa berzikir itu bisa membuat hati menjadi tenang dan tentram.</p> | | | | | |
| 6 | <p>Melalui bimbingan kelompok yang diberikan pembimbing Saya bisa saling kenal dengan teman sesama di panti PSTW.</p> | | | | | |
| 7 | <p>Melalui bimbingan kelompok Yang diberikan pembimbing Saya bisa merasakan empati sesama lansia disini.</p> | | | | | |
| 8 | <p>Dengan adanya bimbingan kelompok yang diberikan oleh pembimbing disini saya bisa menjadi lebih bersyukur bahwa ternyata nikmat yang Allah kasih</p> | | | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

10

11

12

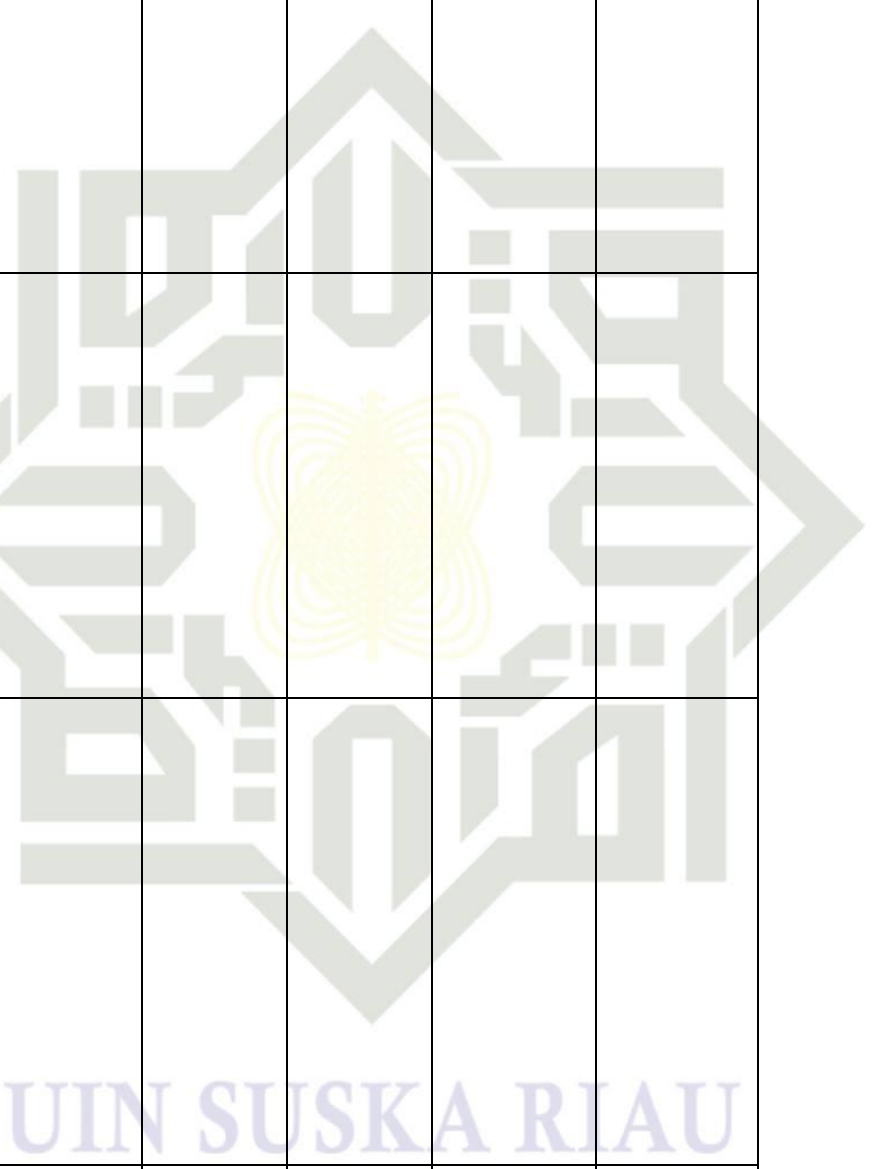
sudah pasti tertakar dan tidak akan tertukar

Melalui bimbingan kelompok yang diberikan pembimbing saya sekarang tidak lagi merasa kesepian

. Karena adanya bimbingan kelompok saya jadi paham artinya saling tolong menolong sesama lansia di UPT PSTW

Melalui contoh sikap tauladan yang baik, yang diberikan oleh pembimbing di PSTW saya menjadi termotivasi untuk shalat berjama'ah dimushollah

Memalui contoh sikap tauladan yang baik, yang diberikan pembimbing di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| | PSTW terhadap kami saya jadi lebih senang berholawat kepada nabi dan hati saya menjadi tenang. | | | | |
| 3 | Dengan adanya wawancara yang dilakukan oleh pembimbing saya bisa menceritakan semua keluhan saya secara terbuka kepada pembimbing. | | | | |
| 14 | . Karena adanya wawancara langsung oleh pembimbing saya bisa berbagi cerita tentang kehidupan saya sebelumnya kepada pembimbing. | | | | |
| 15 | Dengan adanya sesi wawancara yang selalu dilakukan oleh pembimbing saya menjadi lebih lega karena tidak lagi | | | | |

| NO | PERTANYAAN (Variabel Y Perkembangan Socio- Emosional) | KLASIFIKASI JAWABAN | | | | |
|----|---|---------------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| 1 | Saya Mampu berbaur dengan baik bersama lansia lainnya yang ada di PSTW | | | | | |
| 2 | Saya bisa menerima diri saya yang sekarang dan keadaan saya yang sekarang dengan rasa syukur | | | | | |
| 3 | Saya suka berbagi kisah/ cerita saya dengan lansia lainnya dan juga dengan perawat yang ada di PSTW | | | | | |
| 4 | Saya mampu mengatakan kata “tolong” ketika | | | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

| | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|
| | saya membutuhkan pertolongan | | | | | |
| 5 | Saya sekarang sudah bisa mengatakan “terimakasih” apabila saya sudah ditolong oleh orang lain | | | | | |
| 6 | Timbulnya rasa empati yang tinggi didalam diri saya ketika melihat teman sesama lansia kesusahan | | | | | |
| 7 | Saya Mampu memberikan respon yang baik ketika saya mempunyai masalah dengan lansia lainnya.. | | | | | |
| 8 | Saya mampu memahami perasaan orang lain disekitar saya. | | | | | |
| 9 | Saya mampu memperbaiki suasana apabila saya melihat teman-teman saya sedang tidak baik-baik saja | | | | | |

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 0 | Saya sudah bisa menerima lansia disini sebagai keluarga baru saya, apalagi teman satu wisma dengan saya | | | | | |
| 1 | Saya mampu memahami perasaan saya sendiri dengan baik | | | | | |
| 2 | Saya mampu menerima lingkungan baru saya yang sekarang ini | | | | | |
| 13 | Saya merasa para lansia di PSTW ini adalah keluarga saya yang baru. | | | | | |
| 14 | Saya mau bergotong-royong membersihkan lingkungan sekeliling saya terutama wisma yang saya tempati | | | | | |
| 5 | Timbulnya rasa empati didalam diri saya apabila tidak mau membantu perawat bersih-bersih, Karena saya merasa diri | | | | | |

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



| | | | | | | |
|-------------|--|--|--|--|--|--|
| saya mampu. | | | | | | |
|-------------|--|--|--|--|--|--|

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Tabel

Statistik Deskriptif

| | N | Min | Max | Mean | Std.Deviation |
|---------------------|----|-----|-----|-------|---------------|
| Variable X | 50 | 52 | 75 | 65.12 | 6.536 |
| Variabel Y | 50 | 49 | 75 | 65.08 | 6.907 |
| Valid (listwise) | 50 | | | | |

Uji Normalitas Residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| N | | 50 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 6.54109285 |
| | Most Extreme Differences | |
| | Absolute | .119 |
| | Positive | .119 |
| | Negative | -.079 |
| Test Statistic | | .119 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .075 ^c |

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Tabel

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|---------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Variable Y | Between | (Combined) | 729.960 | 15 | 48.664 | 1.029 | .451 |
| Variabel X | Groups | Linearity | 241.171 | 1 | 241.171 | 5.100 | .030 |
| | | Deviation from Linearity | 488.789 | 14 | 34.914 | .738 | .723 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | |
|---------------|----------|----|--------|--|--|
| Within Groups | 1607.720 | 34 | 47.286 | | |
| Total | 2337.680 | 49 | | | |

Uji Heteroskedastitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3.695E-15 | 9.453 | | .000 | 1.000 |
| | Perkembangan Sosial-Emosional Lansia | .000 | .144 | .000 | .000 | 1.000 |

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji Hipotesis

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 42.976 | 9.453 | | 4.546 | .000 |
| | Perkembangan Sosio-Emosional Lansia | .339 | .144 | .321 | 2.350 | .023 |

a. Dependent Variable: Perkembangan Sosio-Emosional Lansia

Output Uji Koefisien (Model Summary)

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .321 ^a | .103 | .084 | 6.60888 |

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Output Uji Koefisien (ANOVA)
ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 241.171 | 1 | 241.171 | 5.522 | .023 ^b |
| | Residual | 2096.509 | 48 | 43.677 | | |
| | Total | 2337.680 | 49 | | | |

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x

Output Koefisien Regresi Sederhana
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 42.976 | 9.453 | | 4.546 | .000 |
| | X | .339 | .144 | .321 | 2.350 | .023 |

Hasil Kolerasi Antar Variabel

Correlations

| | | Bimbingan Agama Islam (X) | Perkembangan Sosio-Emosional Lansia (Y) |
|---|---------------------|---------------------------|---|
| Bimbingan Agama Islam (X) | Pearson Correlation | 1 | .321* |
| | Sig. (2-tailed) | | .023 |
| | N | 50 | 50 |
| Perkembangan Sosio-Emosional Lansia (Y) | Pearson Correlation | .321* | 1 |

| | | |
|-----------------|------|----|
| Sig. (2-tailed) | .023 | |
| N | 50 | 50 |

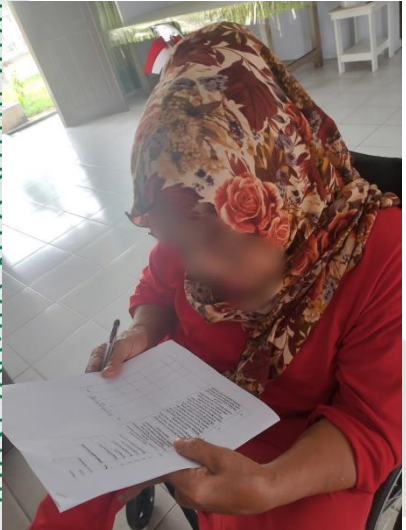
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

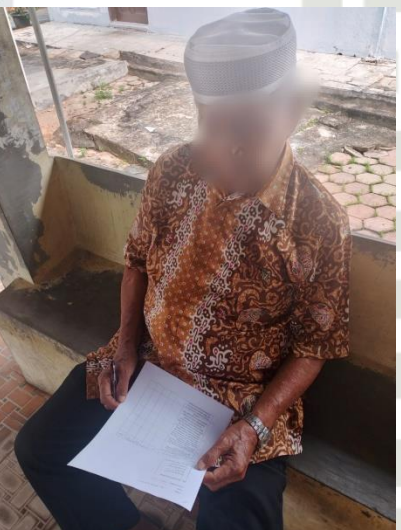
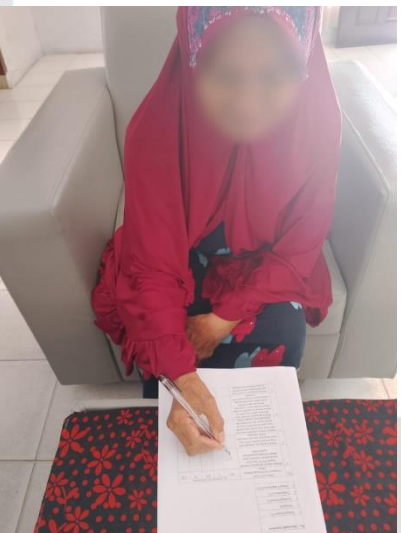
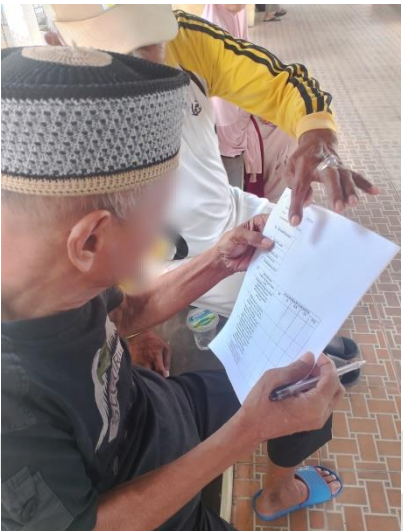
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Dokumentasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

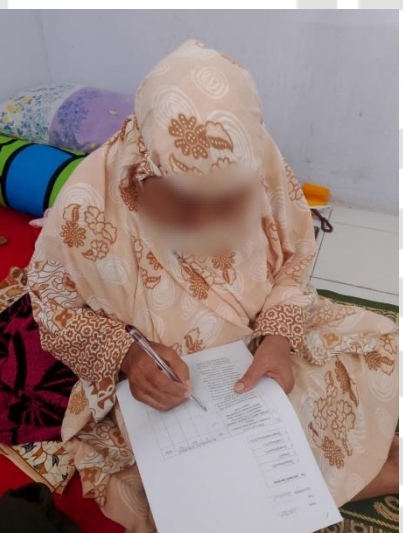


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

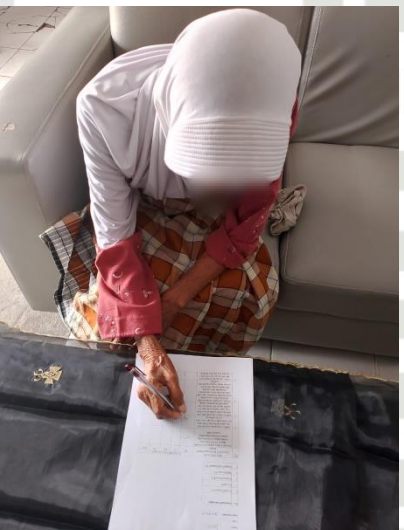
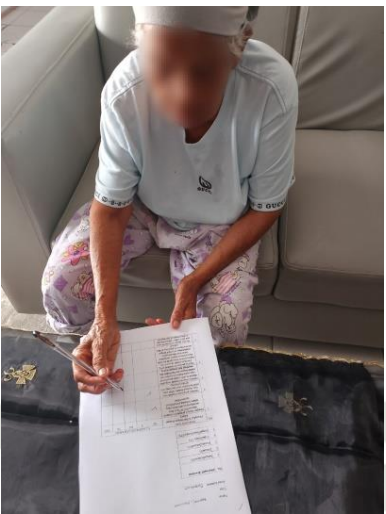


© Hak Cipta ...

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

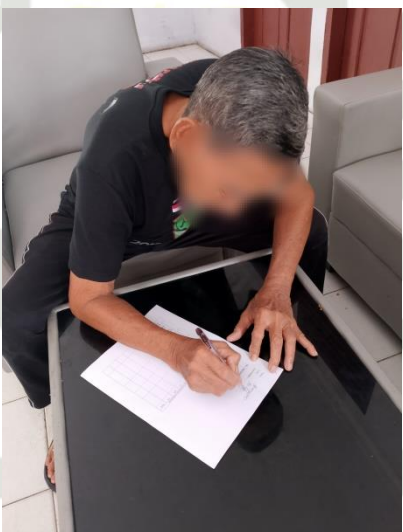
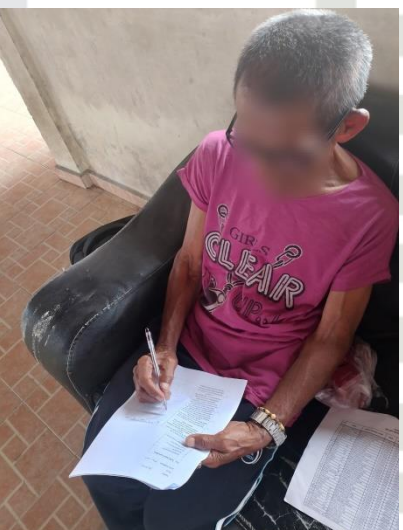
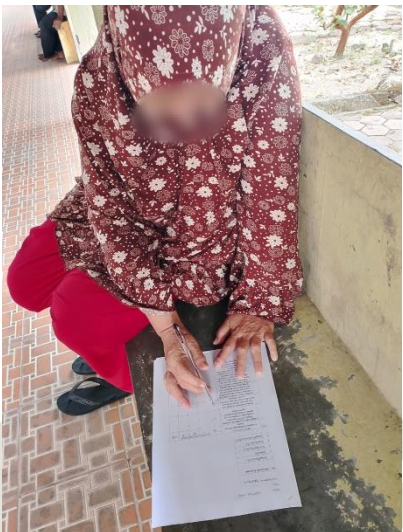
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

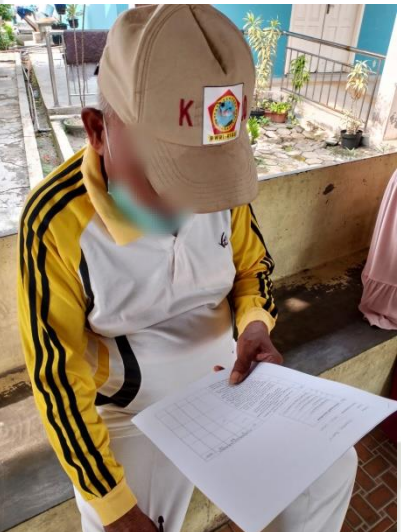
© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel Data Variabel X (Bimbingan Agama Islam)

| No | Responden | X.1 | X.2 | X.3 | X.4 | X.5 | X.6 | X.7 | X.8 | X.9 | X.10 | X.11 | X.12 | X.13 | X.14 | X.15 | Total |
|----|-----------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|------|-------|
| 1 | | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 57 |
| 2 | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 |
| 3 | | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 61 |
| 4 | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 5 | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 61 |
| 6 | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 7 | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 75 |
| 8 | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 75 |
| 9 | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 71 |
| 10 | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 71 |
| 11 | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 75 |
| 12 | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 75 |
| 13 | | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 74 |
| 14 | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 71 |
| 15 | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 67 |
| 16 | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 17 | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 57 |
| 18 | | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| 19 | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 62 |
| 20 | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 69 |
| 21 | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 75 |
| 22 | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 23 | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 24 | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 25 | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 75 |
| 26 | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 69 |
| 27 | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 28 | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 74 |
| 29 | | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 69 |
| 30 | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 73 |
| 31 | | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 63 |
| 32 | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 69 |
| 33 | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 72 |
| 34 | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 71 |
| 35 | | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 36 | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 70 |
| 37 | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 57 |
| 38 | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 62 |
| 39 | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 57 |
| 40 | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 62 |
| 41 | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 42 | | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 65 |
| 43 | | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| 44 | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 45 | | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 61 |
| 46 | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

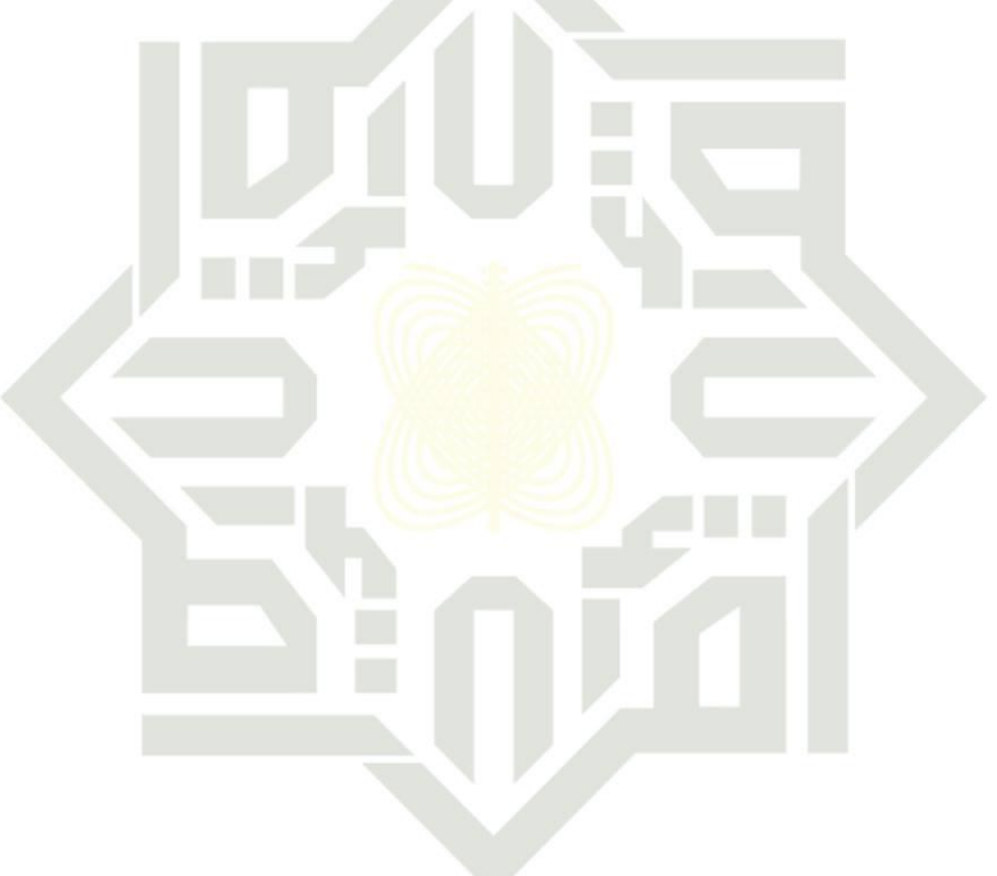
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 16 | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 17 | | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 53 |
| 18 | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 60 |
| 19 | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 75 |
| 20 | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 75 |
| 21 | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 64 |
| 22 | | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 69 |
| 23 | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 |
| 24 | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 72 |
| 25 | | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 26 | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 27 | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 75 |
| 28 | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 73 |
| 29 | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 66 |
| 30 | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 67 |
| 31 | | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 72 |
| 32 | | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 69 |
| 33 | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 62 |
| 34 | | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 60 |
| 35 | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 65 |
| 36 | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 58 |
| 37 | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 38 | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 39 | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 64 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 40 | | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 49 |
| 41 | | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 59 |
| 42 | | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 59 |
| 43 | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 44 | | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 61 |
| 45 | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 61 |
| 46 | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 47 | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 73 |
| 48 | | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 63 |
| 49 | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 73 |
| 50 | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 59 |



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU
UPT . PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA
“KHUSNUL KHOTIMAH”
 Jalan Kaharuddin Nasution Nomor : 116 Telp (0761) 674618 Kode Pos : 28284
PEKANBARU

Pekanbaru, 04 Desember 2023

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 di –
Pekanbaru

000.9.6/UPT. PSTW KK/XII/2023/106
 -
 Pelaksanaan kegiatan Riset/ Pra
 Riset dan pengumpulan data
untuk bahan Skripsi

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Rekomendasi Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/59455
 Tanggal 2 Oktober 2023 Perihal tersebut di atas maka dengan ini kami menerangkan
 bahwa :

Nama : **YURNITA LESTARY**
 NIM/ KTP : 12040226083
 Program Studi : BIMBINGAN KONSELING ISLAM
 Jenjang : S1
 Alamat : PEKANBARU
 Judul Penelitian : *PENGARUH BIMBINGAN ROHANI ISLAM
 TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIOEMOSIONAL
 PADA LANSIA DI UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT)
 PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL
 KHATIMAH PEKANBARU*
 Lokasi Penelitian : UPT. Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul
 Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.

Telah selesai melaksanakan riset/ pra riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi
 sesuai dengan jadwal yang diberikan yakni 6 (enam) bulan sejak di keluarkannya
 rekomendasi.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

KEPALA UPT. PELAYANAN SOSIAL
 TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH



NGADIONO, S.Sos
 Penata Tk. I
 NIP. 19681212 199103 1 007

Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tembusan. Kepada Yth. :

1. Sdr. **Yurnita Lestary**, di Pekanbaru;
2. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uinsuska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

B-693/Un.04/F.IV/PP.00.9/04/2023

Pekanbaru, 4 April 2023

Biasa

1 (satu) berkas

Penunjukan Pembimbing

a.n. **Yurnita Lestari**

Kepada

Yth. **Dr. Miftahuddin, M.Ag.**

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Yurnita Lestari** NIM. **12040226083** dengan judul "**PENGARUH BIMBINGAN ROHANI TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIO-EMOSIONAL PADA LANSIA DI UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT) PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA HUSNUL KHATIMAH PEKANBARU**", Saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan



Dr. Imron Rosidi, MA

NIP. 19811118 200901 1 006

Pembusan

Yth. Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam



© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Yurnita Lestary, adalah nama dari penulis skripsi ini. Penulis dilahirkan di Sungai Raja pada tanggal 07 Februari 2002. Anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Zulfahmi Dan Siasni. Penulis menempuh pendidikan mulai dari SDN 018 Sungai Raja dan tamat pada tahun 2014, selanjutnya menempuh pendidikan selama tiga tahun di MTSs Sungai Sarik serta mondok dipesantren Nuruddin selama tiga tahun juga dan lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru selama tiga tahun dan selesai pada tahun 2020.

Pada tahun 2020 peneliti melanjutkan studi perguruan tinggi di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi dalam Program Studi Bimbingan Konseling Islam.

Penulis juga aktif dalam organisasi kampus. Organisasi yang penulis ikuti khususnya pada program studi yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Bimbingan Konseling Islam. Penulis aktif dalam organisasi tersebut selama dua tahun masa jabatan.

Pada masa perkuliahan penulis juga telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat didesa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kemulauan Meranti. Dan peneliti juga telah melaksanakan kegiatan Magang atau (PKL) Praktek Kerja Lapangan sebagai upaya pengabdian ilmu nyata yang telah didapatkan selama masa perkuliahan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.

Penulis kemudian melakukan penelitian sebagai bentuk upaya untuk menyelesaikan tugas akhir di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau dengan mengangkat judul “ Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Perkembangan Sosio-Emosional Lansia Di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru”. Hasil penelitian tersebut diuji dalam sidang munaqasah pada tanggal 19 Desember 2023 di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus dengan predikat *Cumlaude* dan memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos).